

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

INNEKE ARUM KALWARDANI

NIM. 1917402022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Inneke Arum Kalwardani

NIM : 1917402022

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Prestasi Siswa pada Rumpun Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Kroya”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Inneke Arum Kalwardani

1917402022

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Bismillah Inneke Turnitin 25%

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA

Yang disusun oleh Inneke Arum Kalwardani (1917402022) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2023

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Inneke Arum Kalwardani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikumu Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Inneke Arum Kalwardani
NIM : 1917402022
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Rohmat M. Ag. M. Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA

Inneke Arum Kalwardani

NIM. 1917402022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif desain penelitian *true experimental*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, tes *pretest* dan *posttest*, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari variabel metode pembelajaran *project based learning* (X) dan variabel prestasi siswa (Y). Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Analisis data yang peneliti gunakan adalah uji normalitas, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap prestasi siswa dengan representasi sebesar 96,2% dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, Prestasi, Pendidikan Agama Islam.

**THE INFLUENCE OF PROJECT BASED LEARNING MODEL ON
STUDENT ACHIEVEMENT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
SUBJECT CLASS AT SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA**

Inneke Arum Kalwardani

NIM. 1917402022

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the project based learning learning model on student achievement in the Islamic Religious Education subject group at SMP Muhammadiyah 2 Kroya. This research is a field research with a quantitative approach with a true experimental research design. Data collection techniques were carried out using questionnaires, pretest and posttest tests, observation and documentation. This study consisted of project-based learning method variables (X) and student achievement variables (Y). As for the subjects in this study were students of class VIII A as the experimental class and students of class VIII B as the control class. Data analysis that researchers use is the normality test, hypothesis testing, simple linear regression test and the N-Gain test. The results showed that the project based learning learning model had an effect on student achievement with a representation of 96.2% with a significance value of 0.000 <probability of 0.05.

Keyword: Project Based Learning Model, Achievement, Islamic Religious Education.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula
-

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

(Al-Insyirah ayat 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua penulis Bapak Moh. Muchdar Dimiyati dan Ibu May Susilowati tercinta, yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan semangat yang tidak ada habis-habisnya.

Kasih sayang yang tulus dan ikhlas selalu kau berikan disetiap langkahku.

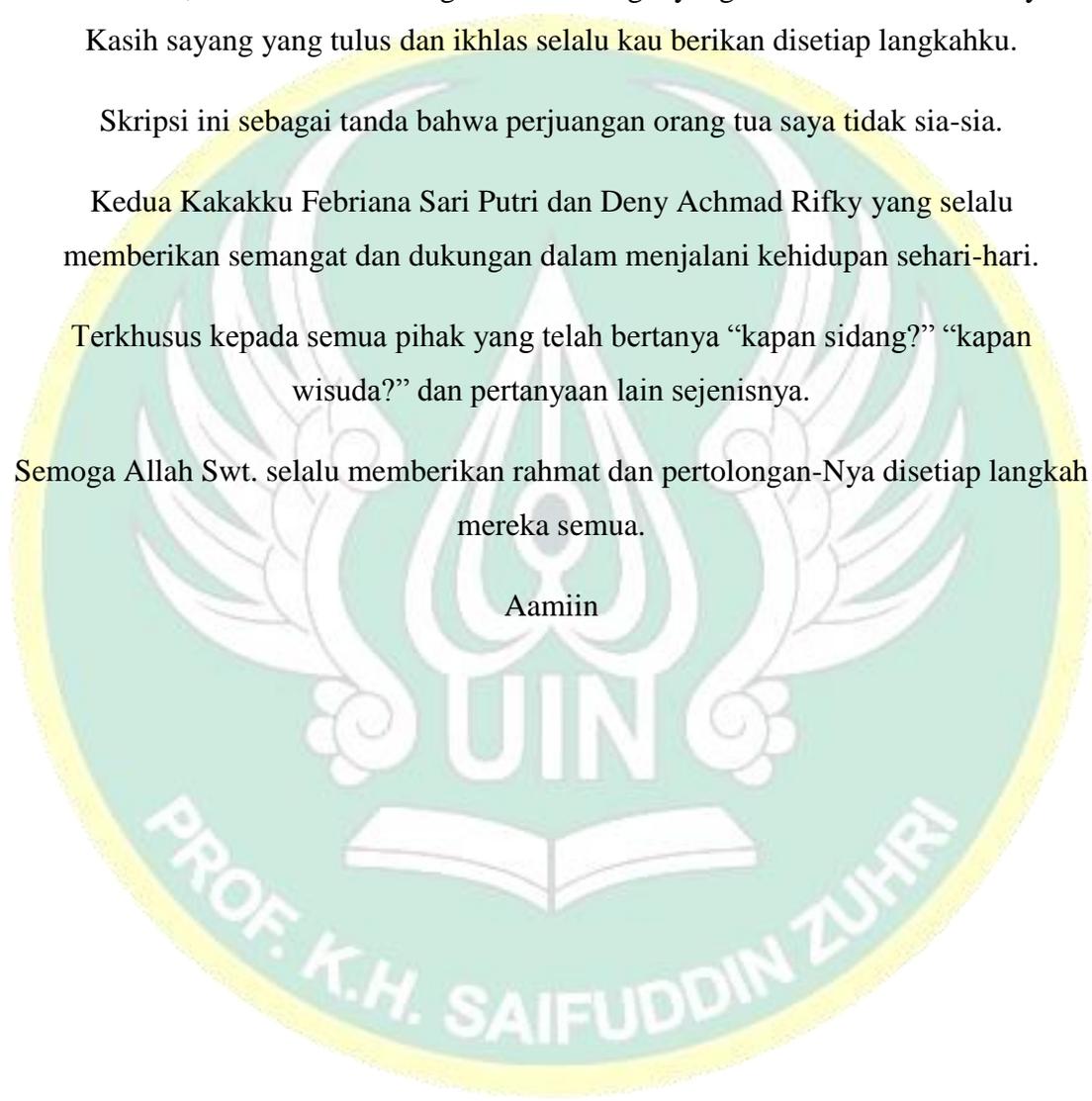
Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia.

Kedua Kakakku Febriana Sari Putri dan Deny Achmad Rifky yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Terkhusus kepada semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?” “kapan wisuda?” dan pertanyaan lain sejenisnya.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat dan pertolongan-Nya disetiap langkah mereka semua.

Aamiin



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Kroya”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita menjadi umat yang kelak akan diberi syafa’at di hari akhir. *Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Pof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Dosen Penasihat Akademik.

7. H. Rahman Affandi, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan seluruh civitas akademik UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Muchdar Dimiyati dan Ibu May Susilowati, yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan perhatian yang penuh kasih sayang yang telah diberikan selama ini baik berupa moral, material dan spiritual.
11. Kedua kakak tersayang, Febriana Sari Putri dan Deny Achmad Rifky yang selalu memberikan dukungan dan semangat berupa material dan spiritual.
12. Keluarga besar Bapak Moh.Muchdar, Kakak Iparku Rofi'ah dan Wangga Kurniawan serta Keponakanku Azhar Faeyza Ebriga, Amzar Briangga Abqori, Amara Arunika Putri dan Maryam Khalisa Rifky yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
13. Keluarga besar SMP Muhammadiyah 2 Kroya, Nurjanah, S.E., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kroya dan Tina Sustiana, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 2 Kroya yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.
14. Dougie Poynter, Tom Fletcher, Danny Jones, dan Harry Judd yang tergabung bada grup band McFly, serta Harry Styles yang menjadi penghibur dan penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali doa semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik dan dicatat sebagai amal soleh. Penulis menyadari skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan ridha dari Allah Swt. bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin...*

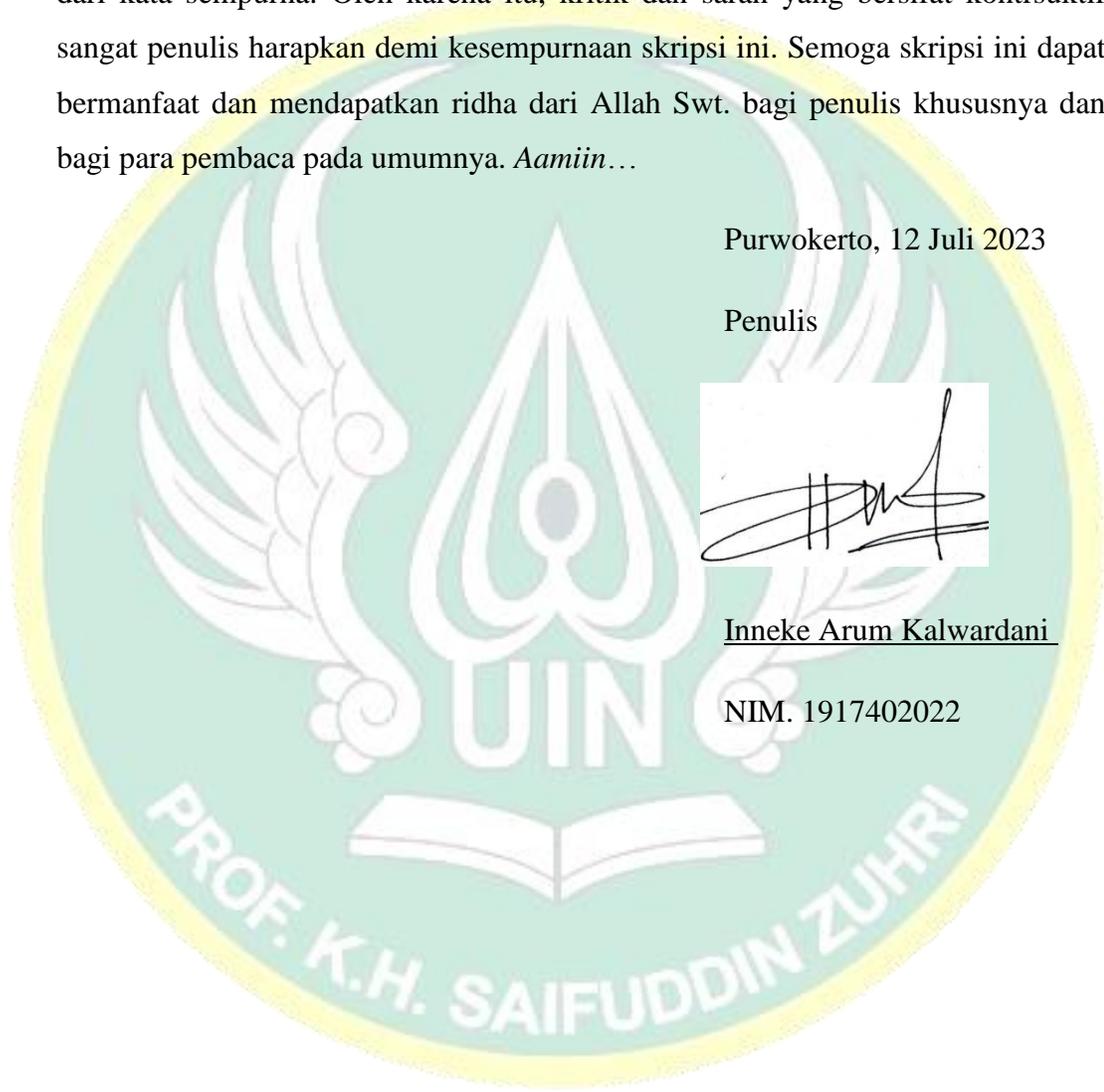
Purwokerto, 12 Juli 2023

Penulis



Inneke Arum Kalwardani

NIM. 1917402022



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	13
MODEL PROJECT BASED LEARNING DAN PRESTASI SISWA	13
A. Model Pembelajaran Project Based Learning	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning	13
2. Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning	16
3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning	18

4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Project Based Learning	20
B. Prestasi Siswa.....	22
1. Pengertian Prestasi Siswa.....	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa.....	23
3. Indikator Prestasi Siswa	26
C. Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
D. Respon	30
E. Kerangka Teori	31
F. Penelitian Terkait	32
G. Hipotesis	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	53
HASIL	53
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Kroya	53
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan.....	72
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76

B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXVIII



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>True Experimental Design</i>	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa tentang Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	39
Tabel 3. 3 Pemberian Skor Angket Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	40
Tabel 3. 4 Kategori Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	41
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa tentang Prestasi pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	41
Tabel 3. 6 Pemberian Skor Angket Respon Siswa tentang Prestasi pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	42
Tabel 3. 7 Kategori Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	43
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Soal Posttest	44
Tabel 3. 9 Kisi-kisi Soal Posttest	44
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Observasi	45
Tabel 3. 11 Kategori Observasi Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	47
Tabel 3. 12 Rumus Uji Normalitas	48
Tabel 3. 13 Kategori Skor N-Gain	49
Tabel 4. 1 Skor Angket Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	56
Tabel 4. 3 Skor Angket Prestasi Siswa.	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif Statistik Prestasi Siswa.....	57
Tabel 4. 5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VIII A.....	58
Tabel 4. 6 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VIII B.	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 4. 8 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	60
Tabel 4. 9 Data Hasil Ulangan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Statistik Ulangan Prestasi Siswa	62
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	63

Tabel 4. 12 <i>Model Summary</i> Uji Hipotesis	64
Tabel 4. 13 <i>Coefficients</i> Uji Hipotesis	65
Tabel 4. 14 <i>Descriptive Statistics</i> Uji N-Gain Kelas Eksperimen	65
Tabel 4. 15 <i>Descriptive Statistics</i> Uji N-Gain Kelas Kontrol	66
Tabel 4. 16 <i>Model Summary</i> Uji Regresi Linier Sederhana.....	66
Tabel 4. 17 <i>Anova</i> Uji Regresi Linier Sederhana.....	67
Tabel 4. 18 <i>Coefficients</i> Uji Regresi Linier Sederhana.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	I
<i>Lampiran 2</i> Lembar Observasi Aktivitas Siswa	V
<i>Lampiran 3</i> <i>Pretest</i>	VIII
<i>Lampiran 4</i> <i>Posttest</i>	X
<i>Lampiran 5</i> Angket Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	XII
<i>Lampiran 6</i> Angket Prestasi Siswa	XVI
<i>Lampiran 7</i> Daftar Hasil Angket Prestasi Siswa.....	XIX
<i>Lampiran 8</i> Daftar Hasil Angket Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	XXI
<i>Lampiran 9</i> Daftar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (VIII A).....	XXI
<i>Lampiran 10</i> Daftar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (VIII B).....	XXIII
<i>Lampiran 11</i> Surat Keterangan Seminar Proposal.....	XXVII
<i>Lampiran 12</i> Surat Keterangan Ujian Komprehensif	XXVIII
<i>Lampiran 13</i> Sertifikat PPL II.....	XXIX
<i>Lampiran 14</i> Sertifikat KKN.....	XXX
<i>Lampiran 15</i> Sertifikat BTA PPI	XXXI
<i>Lampiran 16</i> Sertifikat Aplikom	XXXII
<i>Lampiran 17</i> Sertifikat Bahasa Arab.....	XXXIII
<i>Lampiran 18</i> Sertifikat Bahasa Inggris	XXXIV
<i>Lampiran 19</i> Surat Izin Riset Individu.....	XXVII
<i>Lampiran 20</i> Surat Balasan Izin Riset Individu.....	XXVII
<i>Lampiran 21</i> Surat Observasi Pendahuluan.....	XXVII

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4 1 <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Grafik 4 2 <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	61
Grafik 4 3 <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	63
Grafik 4 4 <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sebuah proses kehidupan yang penting sebagai upaya dalam mengembangkan diri pada tiap individu untuk dapat hidup serta melangsungkan kehidupannya. Peranan pendidikan sangat besar untuk mempersiapkan serta mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta handal yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun martabat bangsa.

Pendidikan Agama Islam menjadi kajian penting yang berkaitan dengan kehidupan umat Islam. Pada dasarnya pendidikan Agama Islam menjadi pedoman sebagai sumber nilai, sebagai bidang ilmu pengetahuan dan menempati kedudukan sebagai jenis pendidikan¹. Pendidikan Agama Islam menjadi sumber nilai karena mendorong seseorang mengerjakan perintah agama Islam untuk menyesuaikan nilai-nilai agama Islam. Selanjutnya, sebagai bidang ilmu dan pengetahuan, hal ini menjadi perhatian bagi umat Islam untuk program studi yang diselenggarakan. Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang dilakukan dengan usaha penanaman pendidikan secara berkelanjutan yang dilakukan antara peserta didik dengan siswa dengan tujuan menanamkan akhlak yang baik atau akhlakul karimah yang berpedoman pada nilai-nilai agama Islam². Pada aspek epistemologi, pendidikan agama Islam menjadi pembinaan potensi yang dioptimalkan, penanaman nilai-nilai serta keluhuran agama Islam yang ditanam di dalam

¹ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," n.d., 102. *Jurnal Al Ta'dib* 8, no 1 (Januari-Juni 2015). 102

² Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, Dasar, dan Fungsi" 17, no. 2 (2019): hlm. 83..

pikiran, jiwa, hati serta rasa dan menjadi keseimbangan dalam hidup serta menjadi keserasian³.

Pembelajaran memiliki definisi sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dengan melibatkan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi pada suatu tempat yang diterapkan di lingkungan belajar⁴. Pembelajaran berfungsi untuk mengirimkan dan mentransfer ilmu dan pengetahuan, pembentukan tingkah laku serta pribadi, penguasaan bakat dan kemahiran dan pembentukan kepercayaan pada diri peserta didik dari pendidik kepada peserta didik guna tercapainya tujuan bersama. Dengan istilah lain, pembelajaran dapat didefinisikan dengan proses untuk mendapatkan tujuan agar dapat belajar dengan baik yang dilakukan melalui komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik suatu tingkatan pendidikan. Pendidik memberikan ilmunya agar peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan sehingga pencapaian suatu aspek sikap atau afektif, pencapaian pada titik objektif atau aspek kognitif dan aspek psikomotorik yang terjadi pada keterampilan peserta didik dengan baik dan lancar. Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Kegiatan mengajar dilakukan oleh pihak guru yang menjadi pendidik, sedangkan kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik⁵. Pada proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting, karena guru menjadi pengelola kegiatan bagi peserta didik. Pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan serta mengevaluasi proses pembelajaran. Pembelajaran memiliki peran sangat

³ Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (May 21, 2019): 93, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.

⁴ Ahdar Djameluddin et al., "Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis," hlm. 12

⁵ H. Hasbullah, "Karakteristik Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali Proses Pendidikan Islam yang Berkelanjutan dan Berangsur-angsur," 2018, hlm. 84.

penting guna mewujudkan kualitas yang baik, melalui proses hingga mewujudkan lulusan yang berkualitas.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan suatu sistem yang dibentuk dan dibuat untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan definisi pembelajaran sebagai suatu sumber belajar yang dilakukan dan berlangsung pada suatu lingkungan belajar yang mengandalkan pada proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran yang didefinisikan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 pada Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas pendahuluan, inti dan penutup yang terjadi karena adanya implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang direncanakan kemudian dilaksanakan dan dinilai serta diawasi oleh guru dengan melibatkan peserta didik yang didalamnya terdapat proses interaksi yang sumber belajarnya diperoleh pada suatu lingkungan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang terjalin dengan interaksi yang terencana dengan mengkondisikan seseorang untuk bisa belajar dengan baik untuk melakukan kegiatan perubahan sikap serta tingkah laku dengan kegiatan belajar serta tindakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dengan aktivitas mengajar⁶.

Pembelajaran merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku seseorang agar mencapai tujuan pembelajaran yang memberikan dampak bagi guru dan siswa. Pembelajaran mengarahkan siswa untuk mengenal, menghayati, memahami dan menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan pengajaran, pelatihan dan bimbingan serta pembiasaan.

⁶ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" 03, no. 2 (2017): hlm. 339.

Secara umum, proses pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan masih dominan dilakukan secara *teacher centered* atau berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya bisa mendengarkan apa yang dijelaskan guru⁷. Pada saat proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode kooperatif seperti ceramah yang tentunya berpusat pada guru. Sedangkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang mampu untuk menghasilkan kemampuan untuk belajar dengan baik. Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur dengan pola yang sistematis untuk mencapai tujuan yang digunakan sebagai pedoman yang mengandung teknik, cara atau strategi, metode yang digunakan, bahan ajar, media pembelajaran serta evaluasi pada pembelajaran⁸. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran sehingga siswa mampu berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada model ini, peserta didik membuat sebuah proyek untuk mengembangkan suatu topik dari materi yang diajarkan. *Project Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru berdasarkan pengalaman yang dialami masing-masing peserta didik dalam melakukan kegiatan praktek secara langsung⁹. Model pembelajaran ini, dikembangkan berdasarkan proyek dengan melibatkan siswa untuk menyelidiki masalah di dunia nyata melalui kerja kelompok. Dalam hal

⁷ Eka Yulianti and Indra Gunawan, "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (June 23, 2019): 401, <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4366>.

⁸ Muhamad Afandi et al., "MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH," n.d., 16.

⁹ Samsiadi Samsiadi and Romelah Romelah, "Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (April 30, 2022): hlm. 364, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993>.

ini, metode yang digunakan tersebut akan mengajarkan bagaimana mempraktekkan keterampilan dasar.

Pemilihan model *project based learning* sebagai variabel x dalam skripsi ini karena model *project based learning* dapat menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas menjadi lebih hidup. *Project Based Learning* dapat diaplikasikan di semua mata pelajaran yang disesuaikan dengan sub-sub materi yang ada, model pembelajaran ini juga bisa diaplikasikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali ditemukan suatu permasalahan baru sesuai dengan perkembangan zaman¹⁰. Dengan mengaplikasikan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang menggunakan praktek nyata sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk berfikir kritis dan memperoleh keterampilan dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta memperoleh sebuah pengetahuan dan pengalaman yang baru. *Project based learning* menjadikan guru berperan sebagai fasilitator dalam mengarahkan serta membimbing siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dan mengelolanya secara lebih efektif¹¹. *Project based learning* bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi sebagai sumber pengetahuan secara mendalam untuk meningkatkan keterampilan serta komitmen dan menjadikan siswa berprestasi atas pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan yang lain dari model pembelajaran *project based learning* adalah untuk menghasilkan siswa memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang dipelajari dan ditampilkan secara proyek. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk memberi pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi

¹⁰ Eka Wahyuni and Fitriana Fitriana, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang", *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (March 30, 2021): hlm. 321, <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>.

¹¹ Maharani Ardi Putri and Adam Arya Haninditya, "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS PANCASILA," n.d., 2.

siswa. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep dari suatu disiplin ilmu yang melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi kesempatan siswa untuk bekerja secara otonom dalam mengonstruksi pengetahuan dalam menghasilkan proyek.

Pada proses pencarian lokasi penelitian, peneliti mencari lokasi untuk diteliti sebanyak empat kali. Hal tersebut dilakukan untuk mencari permasalahan yang sesuai dengan topik yang dibahas. *Pertama*, sekolah yang diteliti adalah MTs Muhammadiyah Sirau. MTs Muhammadiyah Sirau tidak dapat dijadikan lokasi penelitian karena model pembelajaran *project based learning* tidak lagi diterapkan pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, masih dipakai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Kedua*, SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen. Sekolah ini belum menerapkan model pembelajaran *project based learning* sehingga peneliti tidak bisa meneliti di sekolah tersebut. *Ketiga*, SMP Muhammadiyah 1 Kroya. Sekolah ini juga belum menerapkan model pembelajaran *project based learning*. *Keempat*, SMP Muhammadiyah 2 Kroya. SMP Muhammadiyah 2 Kroya menjadi lokasi yang cocok untuk melaksanakan penelitian. Permasalahan yang sesuai dengan topik yang dibahas serta letak sekolah yang strategis membuat peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMP Muhammadiyah 2 Kroya pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pada proses pembelajaran yang kurang maksimal menghambat prestasi siswa. Siswa dalam meraih prestasi kurang maksimal, karena dalam membentuk prestasi siswa tidak cukup diajarkan melalui metode kooperatif ceramah saja yang bersifat *teacher centered learning* yang berpusat pada guru, melainkan harus menggunakan model pembelajaran yang mampu untuk mengembangkan prestasi siswa yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran atau *student centered learning*. Model yang sesuai dengan menjadikan siswa sebagai pusat

dari proses pembelajaran atau *student centered learning* adalah dengan model pembelajaran *project based learning*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA*” .

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang diteliti, maka peneliti menyajikan definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya. Hugiono dan Poerwantana mendefinisikan pengaruh sebagai suatu dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu timbal balik¹². Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah kekuatan yang timbul serta muncul dari sesuatu yang akan membentuk watak, kepercayaan maupun perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara yang dipengaruhi dan mempengaruhi dari suatu sebab akibat.

Pengaruh adalah suatu hal yang menjadi reaksi yang muncul dari suatu kegiatan yang mendapatkan dorongan untuk membentuk dan mengelola sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik lagi. Maka, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran

¹² Hugiono dan Poerwantana, “*Pengantar Ilmu Sejarah*”, Jakarta: PT Bina Aksara, 2000, hlm. 47

project based learning terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dilakukan setelah mengetahui model pembelajaran *project based learning* maka, akan diketahui ada pengaruhnya atau tidak terhadap prestasi siswa siswa.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai sebuah cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar¹³. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan serta dijadikan pola pilihan untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang berisi tahapan dalam kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas serta lingkungan pembelajaran.

Model pembelajaran menjadi suatu perencanaan yang membentuk pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara langsung maupun tidak langsung yang berada di dalam suatu lingkungan pendidikan untuk mengatur dan menentukan materi, perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta kurikulum yang menunjang proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang membahas mengenai suatu konsep atau materi tertentu harus menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran menjadikan materi yang diajarkan menjadi terpadu. Oleh sebab itu, model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi serta konsep yang cocok sehingga dengan model pembelajaran tersebut dapat menghasilkan minat belajar siswa¹⁴. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan yang matang sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal tersebut dapat berupa materi pelajaran, jam

¹³ Ajat Sudrajat dan Eneng Hernawati, "Modul Model-Model Pembelajaran", Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan BALITBANGDIKLAT Kementerian Agama RI. 2020, hlm. 3

¹⁴ Ajat Sudrajat dan Eneng Hernawati, "Modul Model-Model Pembelajaran"... hlm. 5

pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar dan fasilitas penunjang yang tersedia.

3. *Project Based Learning*

Penerapan pembelajaran proyek menjadi salah satu model yang dapat dipilih oleh pendidik atau guru untuk melibatkan siswa dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Goodman dan Stivers mendefinisikan *project based learning* adalah pendekatan pengajaran yang dibangun pada suatu kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang mampu memberikan tantangan bagi peserta didik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Menurut Afriana, pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered learning* yang mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Model dengan proyek atau model pembelajaran *project based learning* menarik karena memiliki format instruksional yang membuat siswa menjadi inovatif serta kreatif, dimana siswa dapat memilih berbagai aspek tugas dan termotivasi yang disajikan dengan konsep masalah lingkungan sekitar yang nantinya akan memberikan kontribusi serta tanggung jawab kepada peserta didik.¹⁵

4. Prestasi Siswa

Prestasi siswa adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar¹⁶. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi

¹⁵ Ajat Sudrajat dan Eneng Hernawati, "Modul Model-Model Pembelajaran"... hlm. 26

¹⁶ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (July 31, 2018): 116, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

adalah suatu hasil yang berasal dari kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan.

5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya untuk mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang¹⁷. Menurut M Yusuf Al Qordawi, pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Oleh karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup, baik dalam keadaan damai maupun perang dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya. Pendidikan itu tidak memberatkan untuk dipelajari seutuhnya, melainkan digunakan manusia untuk dilaksanakan secara berangsur-angsur. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mentalspritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya¹⁸.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya?

¹⁷ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam, Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi," 2001, 2055.

¹⁸ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," 2018, 79.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang berada di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *project based learning* pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.

2. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Keilmuan, melalui penelitian ini maka akan memperkaya *khazanah* strategi keilmuan yang ada.
- b. Bagi Lembaga, memberikan bahan pengambilan keputusan dan sebagai sumbangan pengetahuan yang berharga untuk memperbaiki pengajaran dalam proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Kroya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Bagi Siswa, menjadikan siswa memiliki pemikiran yang kreatif, inovatif dan kritis terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
- c. Bagi Peneliti Setelahnnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi manfaat untuk penelitian selanjutnya

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar serta lampiran.

Pada bagian utama, terdapat 5 bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan), mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.
2. Bab II (Landasan Teori), meliputi landasan teori yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian yang berisi pembahasan mengenai model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa siswa.
3. Bab III (Metode Penelitian), meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
4. Bab IV (Hasil Penelitian), berisi jawaban dari rumusan masalah yang didukung dengan data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu jawaban atas rumusan masalah tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.
5. Bab V (Penutup), berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan sumbangan tindak lanjut bagi perkembangan teori maupun bidang penelitian yang dilakukan untuk masa yang akan datang.

Pada bagian akhir dari penelitian adalah berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

MODEL PROJECT BASED LEARNING DAN PRESTASI SISWA

A. Model *Project Based Learning*

1. Pengertian Model *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memperkenalkan situasi dan konteks kehidupan nyata ke dalam lingkungan sekolah¹⁹. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik mengerjakan proyek yang telah didiskusikan mengenai materi yang sedang dipelajari. Pembuatan proyek dari suatu materi menghasilkan keterampilan-keterampilan, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan untuk berkolaborasi, keterampilan dalam mempresentasikan hasil, keterampilan melakukan pekerjaan secara mandiri, keterampilan untuk berkeaktifan dan keterampilan dalam berpikir secara kritis. Model pembelajaran *project based learning* akan memudahkan peserta didik dalam memahami serta menangkap ilmu yang sedang maupun telah disampaikan²⁰. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilakukan agar peserta didik mampu berinovasi melalui pembuatan proyek, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk melakukan percobaan atau eksperimen dengan fokus materi yang disajikan secara bebas. Pembelajaran dilaksanakan secara komprehensif dengan cara mengikutsertakan peserta didik secara aktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan kerja proyek yang di kelola oleh guru pada saat

¹⁹ Leli Halimah and Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, Bandung: PT Refika Aditama, 2022, hlm. 30

²⁰ Achmad Fatahilah and Nur Khosiah, "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X TKJ DI SMK AN-NUR," n.d., 275.

pembelajaran berlangsung²¹. Pengerjaan proyek tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang melibatkan peserta didik secara penuh pada proses pembelajaran.

Capraro, Morgan dan Slough, mendefinisikan *project based learning* sebagai model pembelajaran yang dapat dijadikan untuk melaksanakan proyek secara kolaboratif sebagai bentuk yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan aktivitas belajar yang akan menghasilkan produk yang mampu untuk dikenalkan kepada orang lain. *Project based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang bersifat *student centered* atau berpusat pada peserta didik yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan.

Project based leaning digunakan sebagai strategi *research based* untuk mencari solusi dari permasalahan kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan ini, siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan bekerja sama dengan orang lain untuk meningkatkan keterampilan penelitian serta pemecahan masalah mereka²². Proyek yang dibuat harus berkaitan dengan situasi kehidupan nyata dan siswa harus memahami apa yang mereka pelajari dan mengapa mereka mempelajarinya. Guru harus menjelaskan pada setiap akhir pembelajaran mengenai penggunaan informasi secara alternative, keterampilan, sikap dan perilaku yang pada saat proyek dilaksanakan. *Project based learning* diidentifikasi sebagai kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik untuk membangun pengetahuan dari disiplin ilmu yang berebda dan kemudian diterapkannya pengetahuan ini dalam situasi di dunia yang

²¹ Tarpin Juandi, "Pengaruh Model Project Based Learning Ditinjau dari Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar," *Juni*, no. 1 (2017): 48.

²² Ibrahim Bilgin, Yunus Karakuyu, and Yusuf Ay, "The Effects of Project Based Learning on Undergraduate Students' Achievement and Self-Efficacy Beliefs Towards Science Teaching," *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 11, no. 3 (April 29, 2015): 470, <https://doi.org/10.12973/eurasia.2014.1015a>.

nyata, memungkinkan untuk melatih kreativitas dan keterampilan berpikir kritis dan belajar mandiri²³.

Metode *project based learning* yang dilaksanakan akan membangun pengetahuan siswa dan merekonstruksikannya secara intelektual. Siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan pengalamannya sendiri di kehidupan nyata. Di sisi lain, siswa mampu melakukan secara mandiri selama proses berlangsung dan bisa mengambil keputusannya sendiri. Situasi seperti itu meningkatkan motivasi, motivasi strategis, dan keterampilan prediksi mereka. Metode pembelajaran *project based learning* ini juga menarik siswa yang bosan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dengan kemampuan berbeda dapat menciptakan kelompok yang lebih homogen. John Dewey seorang filsuf pendidikan berpendapat, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, pelajar akan mengembangkan dirinya pribadi dalam materi jika mereka secara langsung terlibat dalam tugas dan masalah yang nyata dan bermakna dengan meniru apa yang telah dilakukan oleh para ahli dalam situasi di dunia nyata²⁴. *Project based learning* juga diidentifikasi sebagai kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik untuk membangun pengetahuan dari disiplin ilmu yang berbeda dan kemudian diterapkannya pengetahuan ini dalam situasi di dunia yang nyata, memungkinkan untuk melatih kreativitas dan keterampilan berpikir kritis dan belajar mandiri²⁵.

Project based learning memiliki pengertian yang luas yang mengutamakan pada konsep Dewey serta dalam pandangan Klipatrick yang menekankan pada autentik dan otonomi dalam belajar. Secara lengkap, *project based learning* selalu melibatkan solusi dari masalah,

²³ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*.....hlm. 112

²⁴ Joseph S. Krajcik., Phyllis C. Blumenfeld. *Project Base Learning Chapter 19*. Hlm. 318

²⁵ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*.....hlm. 112

pembelajaran diatur oleh peserta didik itu sendiri, melibatkan inisiatif dari individu peserta didik maupun kelompok, mengharuskan peserta didik melakukan berbagai kegiatan pendidikan, biasanya menghasilkan produk akhir, proyek yang dilaksanakan cenderung cukup lama waktunya dan pendidik lebih terlibat dalam peran sebagai penasihat²⁶.

Model *project based learning* membutuhkan media dan strategi guru dalam proses penerapannya. Media yang dibutuhkan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Media tersebut berupa alat tulis, papan tulis, jam, proyektor, laptop dan lain sebagainya. Strategi yang digunakan tidak hanya berfokus pada guru saja, melainkan siswa juga menjadi fokus utama dalam pembuatan proyek. guru dapat melakukannya dengan ceramah, melakukan tanya jawab dengan siswa, diskusi bersama antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, presentasi dan pembuatan proyek itu sendiri.

2. Karakteristik Model *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran secara penuh untuk melibatkan peserta didik dalam pembuatan suatu proyek. Pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* sangat berbeda dari pendekatan konvensional yang selalu berpusat pada pendidik. Pada kelas konvensional, pendidik sebagai ahli dalam mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan atau konsep dan keterampilan baru. Sedangkan, kelas yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*, peserta didik diberi otoritas untuk memilih apa yang akan dipelajari dan bagaimana mereka akan melakukannya.

²⁶ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2022), hlm. 40

Fungsi utama dari *project based learning* adalah pendidik mengkondisikan peserta didik untuk mengembangkan otonomi dan tanggung jawab untuk aktivitas belajarnya. Proses belajar dan juga produk yang merupakan hasil belajar menjadi aspek penting dari penerapan *project based learning*. Barak dan Dori mengemukakan bahwa *project based learning* memiliki empat komponen penting, yaitu pertanyaan pemandu yang mengatur investigasi secara autentik untuk jangka panjang atau desain proyek, produksi artefak berwujud dan bermakna sebagai produk akhir dari kegiatan belajar mengajar, berkolaborasi dengan subset dari komunitas peserta didik, dan penggunaan alat kognitif seperti internet untuk mendukung proses penyelidikan²⁷. *Project based learning* merupakan konsep pembelajaran yang didasarkan pada pandangan pedagogi konstruktivis. Pendekatan *project based learning* adalah pendekatan pembelajaran yang sistematis, melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar dalam mempelajari pengetahuan penting dan meningkatkan keterampilan atau kecakapan hidup melalui proses penyelidikan yang diperluas dan dipengaruhi pertanyaan terstruktur yang kompleks, autentik, produk dan tugas dirancang dengan hati-hati²⁸.

Pada umumnya, *project based learning* adalah usaha untuk menciptakan praktik pembelajaran baru yang mencerminkan lingkungan, dimana peserta didik sekarang tinggal dan belajar. Pemahaman tersebut menghasilkan sebuah wawasan dasar bagi model *project based learning* dengan pandangan bahwa peserta didik belajar manakala diberi kesempatan untuk membangun apa yang mereka ketahui dengan mengajukan pertanyaan, menyelidiki, berinteraksi dengan orang lain, dan merefleksikan pengalaman-pengalamannya sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. *Project based learning*

²⁷ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21....* hlm. 41

²⁸ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21....*hlm. 36

berpengaruh pada kreativitas peserta didik. Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan belajar mereka secara mandiri termasuk pada pemecahan masalah, memiliki pemikiran terbuka untuk belajar dan mampu bersaing dengan peserta didik yang lain.

Project based learning yang diterapkan dengan baik, pada dasarnya akan dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperaktekkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas dan inovasi, penggunaan teknologi untuk belajar, sebagai upaya yang mencerminkan upaya pendidikan untuk pekerjaan di masa depan.

3. Langkah-Langkah Penerapan Model *Project Based Learning*

Pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran yang menerapkan pembuatan proyek yang berpusat pada peserta didik memiliki beberapa langkah dalam penerapannya. Berikut ini langkah-langkah dalam penerapan *project based learning* adalah sebagai berikut:

- a. *Pertanyaan pada awal pembelajaran (Start with the essential question)*
Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang diberikan pendidik bersifat tegas yang mampu menjadikan siswa untuk membuat proyek. Pemberian pertanyaan harus berkaitan dengan kehidupan nyata dan dengan menggunakan penyelidikan serta kemampuan berpikir kritis yang mendalam²⁹.

²⁹ Fathullah Wajdi, "IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PBL) DAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN DRAMA INDONESIA," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17, no. 1 (June 8, 2017): 87, https://doi.org/10.17509/bs_jbpsp.v17i1.6960.

b. Perencanaan proyek (*plan*)

Penyusunan perencanaan proyek dilakukan peserta didik yang dibantu dan bimbingan oleh guru. Perencanaan proyek berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan proyek diantaranya adalah penentuan ukuran proyek yang akan dilaksanakan, penentuan aturan pembuatan proyek, pemilihan kegiatan yang akan dilakukan sebagai bentuk jawaban dari pertanyaan yang diberikan, penentuan tugas serta tanggung jawab masing-masing pelaksana proyek, dan persiapan bahan dan alat yang akan digunakan.

c. Penjadwalan tahap kegiatan proyek (*schedule*)

Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan proyek yang telah disusun dan yang akan dilaksanakan. Penjadwalan tahap kegiatan proyek bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya penjadwalan dalam pembuatan proyek agar proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

d. Pengawasan proyek berjalan (*monitor*)

Guru mengawasi proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik. Pengawasan proyek berfungsi sebagai proses bimbingan dari guru ke peserta didik dan sebagai kontrol kerja dalam pelaksanaan proyek. Pengawasan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan fasilitas penuh kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatannya secara sempurna.

e. Penilaian (*assessment*)

Penilaian dilaksanakan oleh guru sebagai bentuk hasil kerja siswa dalam pembuatan proyek. penilaian bertujuan untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

f. Evaluasi (*evaluate*)

Kegiatan pembuatan proyek diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi proyek. Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan setelah pembuatan proyek. Tanggapan tersebut berisi seluruh proses pelaksanaan proyek mulai dari awal kegiatan hingga kegiatan berakhir.

4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Keunggulan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Stivers mengemukakan bahwa model pembelajaran dengan prosedur yang membentuk *project based learning* telah efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran. *Project based learning* mampu meningkatkan prestasi akademik dan mendorong motivasi belajar bagi peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dari hasil tes tahunan yang dikelola oleh negara,
- b. Lebih praktis dalam meningkatkan kemampuan mengingat dalam jangka panjang, efektif dalam mengembangkan keterampilan dan kepuasan peserta didik daripada pembelajaran konvensional,
- c. Lebih bermanfaat dalam mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan mengintegrasikan dan menjelaskan konsep daripada pembelajaran konvensional,
- d. Melatih peserta didik untuk menggunakan reasoning dalam mengatasi persoalan bisnis,

- e. Mendorong peserta didik membuat analisis masalah, sintesis masalah, melakukan evaluasi, dan menyusun ringkasan hasil evaluasi³⁰,
- f. *Project based learning* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermanfaat. Pembuatan proyek membuat pendidik untuk bekerja lebih dekat dengan peserta didik yang aktif dan terlibat dalam melakukan pembuatan proyek.
- g. Efektif bagi peserta didik yang memiliki prestasi rendah,
- h. Meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap keterampilan pada abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi,
- i. Memberikan model yang bermanfaat untuk reformasi sekolah secara keseluruhan,
- j. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran serta memberikan pengalaman yang bermakna saat membuat proyek.

Menurut Straub, Marsh dan Whalen (2017), *project based learning* dapat dimanfaatkan untuk membangun jiwa kewirausahaan pada diri peserta didik. Hasil dari kewirausahaan menunjukkan bahwa *project based learning* mampu memfasilitasi peserta didik untuk memiliki kemampuan membangun kompetensi-kompetensi yang sangat diperlukan dalam kehidupan yang sesungguhnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *project based learning* memfokuskan pada *scientific technological* meningkatkan

³⁰ Erni Murniarti, "PENERAPAN METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN," 2014, 375.

motivasi peserta didik dan bahkan pandangan mereka sendiri³¹. *Project based learning* juga menunjukkan adanya peningkatan kinerja peserta didik pada hasil ujiannya.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran yang menggunakan *project based learning* memiliki kelemahan dalam penerapannya. Berikut ini kelemahan dari model pembelajaran *project based learning* yaitu sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan proyek,
- b. Membutuhkan sarana dan prasarana serta bahan yang memadai,
- c. Tidak sesuai digunakan untuk siswa yang memiliki sifat mudah menyerah³²,
- d. Kesulitan dalam mengelola kelompok yang melibatkan seluruh siswa,
- e. Sulit untuk dilaksanakan di kelas yang tidak terstruktur dengan baik,
- f. Sulit untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif.

B. Prestasi Siswa

1. Pengertian Prestasi Siswa

Prestasi adalah hasil belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan oleh siswa baik dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah³³. Prestasi menjadi ukuran pengetahuan, keterampilan, serta kecakapan bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan mampu mengarahkan peserta didik

³¹ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2022), hlm. 69

³² Rika Niswara and Mei Fita Asri Untari, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill" 7, no. 2 (2019): 88.

³³ Fitriana Mawarni and Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin.," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 9, no. 2 (August 1, 2019): 1, <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>.

agar mendapatkan prestasi dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Prestasi adalah kegiatan yang telah dilaksanakan, dikerjakan, serta diciptakan yang menjadi respon utama sebagai bentuk perubahan karena suatu hal. Djamaroh mendefinisikan prestasi sebagai hasil dari kegiatan usaha belajar yang dinyatakan ke dalam berbagai bentuk seperti angka, huruf bahkan kalimat yang memuat hasil dari setiap siswa yang telah dicapai³⁴.

Prestasi adalah serangkaian dari kegiatan seseorang yang berasal dari kegiatan jiwa raga yang telah dilaksanakan serta hasil yang dicapai sebagai bentuk perubahan dari tingkah laku yang dilakukan menjadi sebuah pengalaman serta wawasan agar seseorang tersebut mampu berinteraksi dengan lingkungan yang memuat nilai-nilai seperti pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang dicatat pada sebuah catatan hasil akhir. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari hasil pengalaman, adaptasi serta latihan yang dilakukan secara sadar.

Berdasarkan pengertian diatas, prestasi siswa adalah hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada jangka waktu tertentu yang ditulis menggunakan angka, kata-kata maupun simbol sebagai bentuk dari penguasaan pembelajaran siswa.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Prestasi belajar berkaitan erat dengan proses belajar itu sendiri. Proses belajar serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung menghasilkan prestasi belajar bagi siswa³⁵. Proses pembelajaran yang berlangsung menciptakan adaptasi yang menjadikan siswa melakukan penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara teratur dan progresif. Prestasi siswa dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk

³⁴ Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," 118.

³⁵ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Siswa di Sekolah Dasar" 2 (2020): 37.

mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Pengetahuan menjadi dasar utama siswa dapat berprestasi dengan menggabungkan struktur konsep yang utama secara konsisten dari sebuah pengalaman pembelajaran³⁶. Pembelajaran pengetahuan merupakan bukti yang konkret dalam memuat aplikasi yang lebih kompleks. Peningkatan kualitas pendidikan dapat meningkatkan prestasi siswa secara mendalam. Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa sebagai berikut:

A. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi siswa adalah faktor yang berhubungan mengenai kondisi peserta didik atau *Self Regulated Learning*³⁷. Kesehatan fisik siswa akan mendukung siswa untuk mendapatkan prestasi dengan baik. Berbeda dengan siswa yang kurang sehat, materi yang akan masuk akan lebih sulit karena fokus siswa pada sakit akan menurun. Konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung menandakan siswa memahami materi yang diajarkan.

Kondisi psikologi siswa seperti, tingkat kecerdasan siswa yang bagus, pelajaran yang sesuai dengan bakat yang ada didalam diri siswa, minat yang tinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung, motivasi yang baik, disiplin belajar serta cara belajar dan strategi guru yang memadai serta dukungan penuh dalam pembelajaran³⁸.

³⁶ Bilgin, Karakuyu, and Ay, "The Effects of Project Based Learning on Undergraduate Students' Achievement and Self-Efficacy Beliefs Towards Science Teaching," 469.

³⁷ Yuzarion Yuzarion, "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 2, no. 1 (June 18, 2017): 109, <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>.

³⁸ Nova Okta Afriyani, "Peranan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial" *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (February 10, 2020): 173, <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11546>.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal memiliki pengaruh dalam mengembangkan prestasi siswa. Faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan yang mempengaruhi prestasi siswa, seperti sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan wadah yang sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Dukungan keluarga menjadi suatu hal yang dibutuhkan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Keluarga menjadi dasar penanaman pendidikan dasar bagi anak sebelum masuk ke sekolah dan bimbingan utama³⁹. Sikap orang tua terhadap anak dalam lingkungan keluarga seperti dalam mengasuh anak menjadi faktor siswa berprestasi.

Orang tua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orang tua yang kurang mengetahui pola asuh dan cenderung otoriter dapat menyebabkan anak mudah memberontak. Selain itu, orang tua terlalu memanjakan anak dan memperbolehkan anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya. Akibat dari orang tua yang permisif, anak tidak dapat mengetahui tanggung jawabnya sebagai belajar. Sikap orang tua tersebut menyebabkan prestasi anak menjadi buruk di sekolah. Komunikasi antara orang tua dan anak, mengasuh anak dengan memberikan arahan berupa norma yang berlaku, hak dan tanggung jawab sebagai anak sekaligus peserta didik di sekolah maka akan menjadikan anak mampu untuk mencapai prestasi di sekolah.

2. Faktor lingkungan sosial

Pengaruh lingkungan sangat signifikan dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa. Interaksi yang terjadi di lingkungan

³⁹ Novani Maryam Rambe, "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 3 (2019): 931.

sosial menjadi faktor prestasi siswa. Kondisi lingkungan sekitar siswa yang terjadi di dalam proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik yang kondusif dapat meningkatkan siswa bersemangat dalam belajar materi pembelajaran secara maksimal. Lingkungan sekolah yang berisi sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah akan berpengaruh positif terhadap siswa dalam meraih prestasi belajar⁴⁰. Selain sarana dan prasarana sekolah, peran guru dalam memberikan materi pelajaran juga berpengaruh pada prestasi siswa. Siswa akan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dengan bantuan media serta strategi pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media dan strategi dalam pembelajaran akan memberi kesan menarik dan tidak monoton.

3. Indikator Prestasi Siswa

Indikator prestasi siswa merupakan suatu pengungkapan hasil belajar siswa yang berasal dari kegiatan belajar mengajar. Prestasi siswa dapat diketahui melalui aspek-aspek evaluasi. Berikut ini aspek-aspek yang diperlukan dalam evaluasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Intelektual, ingatan serta pemikiran logis
- b. Perkembangan sosial berupa cara bergaul, cara menghadapi masalah, cara berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pandangan hidup mengenai isu-isu sosial⁴¹.
- c. Seni dan budaya
- d. Minat, bakat dan hobi

⁴⁰ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2 (2020): 286.

⁴¹ Asrul. Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*. (Medan: Cipustaka Media, 2015) hlm.16.

Keberhasilan siswa dalam mendapatkan prestasi menurut Muhibbin Syah mencakup tiga ranah, yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotorik)⁴². Ketiga ranah tersebut harus sejalan, karena keberhasilan tidak hanya diukur dari ranah kognitif saja, melainkan juga melibatkan tingkah laku siswa. Pengukuran prestasi siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada tingkah laku serta kecerdasan siswa setelah proses pembelajaran selesai. Berikut ini, indikator pengukuran prestasi siswa sebagai berikut:

Tabel 2.1. Indikator Prestasi Belajar

PRESTASI BELAJAR	INDIKATOR PRESTASI BELAJAR
Ranah Cipta (Kognitif) <ul style="list-style-type: none"> a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis f. Sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan d. Dapat menyebutkan e. Dapat menunjukkan kembali f. Dapat menjelaskan g. Dapat mendefinisikan dengan sendiri h. Dapat memberikan contoh i. Dapat menggunakan secara tepat j. Dapat menguraikan k. Dapat mengklasifikasikan l. Dapat menghubungkan m. Dapat menyimpulkan n. Dapat menggeneralisasikan
Ranah Rasa (Afektif) <ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengingkari b. Melembagakan atau meniadakan

⁴² Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 149.

<ul style="list-style-type: none"> b. Sambutan c. Apresiasi d. Internalisasi e. Karakterisasi 	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
<p>Ranah Karsa (Psikomotorik)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan kepresi verbal dan nonverbal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya b. Membuat mimik dan gerakan jasman

Sumber: Muhibbun Syah (2008:151)

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berasal dari dua kata, yaitu pendidikan dan agama Islam. Pendidikan diartikan sebagai proses yang dilakukan pada kehidupan manusia secara terus menerus dari saat dikandung hingga menjadi manusia sempurna⁴³. Menurut Plato, pendidikan merupakan proses mengembangkan potensi peserta didik yang mengakibatkan moral serta intelektualnya berkembang sehingga peserta didik mampu menemukan kebenaran sejati dan guru menjadi motivator untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik⁴⁴. Menurut ketentuan umum Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Sistem Nasional Nomor 2 tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

⁴³ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam, Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi," 2001, 2055.

⁴⁴ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, Dasar, dan Fungsi" 17, no. 2 (2019): hlm: 82.

Pendidikan menurut pandangan Al-Ghazali adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah Swt serta untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendidikan tidak terbatas hanya pada proses pembelajarannya saja, melainkan juga dengan ruang dan waktu. Pendidikan berisi hubungan interaksi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sebagai bentuk timbal balik yang dilaksanakan di suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik adalah orang yang menerima ilmu yang tumbuh dan dapat dikembangkan melalui pendidikan, sedangkan pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting yang bertugas sebagai motivator dan sebagai orang yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif⁴⁵.

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang penting yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Manusia akan berubah dari yang semula tidak tahu menjadi tahu dan yang sebelumnya belum bisa menjadi bisa karena dengan bantuan pendidikan, sehingga pendidikan menjadi kebutuhan hidup yang sangat diperlukan⁴⁶. Pendidikan agama Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai dari Islam untuk mencapai keseimbangan hidup dalam segala aspek pada peserta didik melalui pengembangan potensi jalannya. Pendidikan agama Islam bermakna sebagai langkah dalam mendidikan ajaran agama Islam serta nilai-nilai yang ada di dalamnya supaya menjadi pandangan bagi kehidupan seseorang agar lebih baik⁴⁷.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar pada proses pembelajaran

⁴⁵ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, Dasar, dan Fungsi" ... 83.

⁴⁶ Hasbullah, "Karakteristik Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali Proses Pendidikan Islam yang Berkelanjutan dan Berangsur-angsur," 81.

⁴⁷ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2 no.1. hlm. 92.

kondusif, sehingga peserta didik mampu secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual agama serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan negar. Pendidikan agama Islam menurut Al-Ghazali bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt semata. Tidak hanya untuk mencari kedudukan maupun jabatan semata, melainkan hanya ditujukan kepada Allah SWT supaya mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berisi mengenai persoalan hidup dan kehidupan di dalamnya. Proses mendidikan agama Islam kepada seseorang atau kelompok adalah sebagai bentuk dari ketaatan serta ketakwaan kepada Allah Swt dengan mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis⁴⁸. Karakteristik utama dari pendidikan agama Islam adalah penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir menjadi suatu hubungan yang serasi dan seimbang. Menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang berlandaskan pada aturan-aturan yang telah diterapkan dan ditetapkan oleh Allah Swt menjadi tujuan yang harus dicapai.

Menurut Drajat yang dikutip dari jurnal Pendidikan Agama Islam, menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik memiliki sikap positif dan disiplin yang mencintai agama Islam dan menjadikannya sebagai dasar penguatan ketakwaan terhadap perintah Allah Swt dan Rasul-Nya, bentuk ketaatan kepada Allah Swt dan Rasul-Nya dan membina siswa untuk dapat

⁴⁸ Samrin "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," n.d., 107 Jurnal Al-Ta'dib Vol.8 No.1 2015.

menumbuhkan nilai-nilai agama Islam secara benar dan lurus yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari⁴⁹.

D. Respon

Respon adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan oleh suatu hal sebagai bentuk tanggapan⁵⁰. Respon menjadi suatu tanggapan yang muncul karena adanya suatu pola masukan tertentu yang memiliki bentuk khas tersendiri. Respon menjadi suatu perbuatan yang berasal dari hasil akhir adanya simulasi atau rangsangan. Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan oleh orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran⁵¹. Umpan balik dapat membuat siswa tertarik untuk belajar materi yang diajarkan oleh guru, mampu meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan keaktifan keaktifan pada saat pembelajaran, dan membuat nyaman di kelas.

Respon yang baik dari siswa pada saat pembelajaran menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Pembelajaran akan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran sebagai proses pendewasaan baik pada pola pikir, moral maupun tingkah laku⁵². Respon yang diberikan oleh siswa menjadi catatan baik bagi seorang guru, termasuk pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yang mengharuskan guru untuk dapat mencari informasi

⁴⁹ Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengetian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol 17 No 22019*, hal. 84.

⁵⁰ Putri Anjarsari and Fatmawati, "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2 Desember 2021): hlm. 14.

⁵¹ Anak Agung Putri Maharani dan Luh Ketut Sri Widhiasih. "Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pekajaran Bahasa Inggris Di SD 5 Denpasar", *Jurnal Buku Saraswati*, Vol. 05 No.02 (2 September 2016), hlm. 90.

⁵² AnjarsaPutri Anjarsari and Fatmawati, "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2 Desember 2021): hlm. 14.ri, "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP," 14.

baru⁵³. Stimulus yang diberikan harus memenuhi tiga faktor, yaitu perhatian, pemahaman dan penerimaan agar suatu perubahan respon sikap dapat terjadi. Proses perubahan perilaku sikap menggambarkan suatu proses belajar pada siswa yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Stimulus atau stimulant yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak.
- b. Stimulus yang telah mendapatkan perhatian dari organisme dan menerimanya, maka stimulus ini dapat dilanjutkan ke proses berikutnya.
- c. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya dan mengambil sikap.
- d. Adanya dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan, maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut dan perubahan pada tingkah laku.

Respon merupakan reaksi yang berupa penerimaan atau penolakan dan sikap acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat berupa menjadi opini atau pendapat dan sikap. Opini atau pendapat adalah jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kalimat atau kata yang diucapkan atau tertulis. Sikap merupakan reaksi yang tertutup yang bersifat emosional dan pribadi.

E. Kerangka Teori

Model pembelajaran *project based learning* merupakan suatu cara penyajian pembelajaran dengan cara siswa berperan secara aktif dan terampil

⁵³ Andi Rahmat abidin and Mustika Abidin, "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (December 9, 2021): 80, <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>.

dalam pemahaman pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis konstruktivisme⁵⁴.

F. Penelitian Terkait

Penggalian dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peninjauan pada penelitian lain dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini. Peninjauan sangat penting dilakukan untuk mengetahui relevansi antara peneliti sebelumnya dan yang akan datang. Relevansi yang dimaksud bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini sudah pernah dilakukan atau belum sehingga dapat melengkapi kekurangan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Umumnya kajian-kajian yang dilakukan oleh peneliti dari kalangan akademis dan telah dipublikasikan pada jurnal online (internet) maupun di pustaka-pustaka hampir sama dengan judul peneliti, antara lain adalah:

Pertama, Skripsi dari Agus Maulana mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI di SMP Insan Rabbany BSD” yang ditulis pada tahun 2021. Penelitian ini terfokus pada motivasi belajar siswa sebagai bentuk pengaruh model pembelajaran *project based learning*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Maulana dengan peneliti lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan design *quasi experiment*. Sedangkan, peneliti

⁵⁴ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2022), hlm. 30

menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan design penelitian *true experimental*

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Mukhamad Haris Amrulloh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model *Project Based Learning* di SMA Al Ahmad Krian Sidoarjo” yang diteliti pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *project based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan antara skripsi Mukhamad Haris Amrulloh dengan yang peneliti lakukan adalah pada model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Haris Amrulloh adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif *search field*.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Irma Nurmalasari mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Analisis Pada Konsep Protista” yang diteliti pada tahun 2016. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan analisis pada konsep Protista. Persamaan antara skripsi Irma Nurmalasari dengan skripsi peneliti adalah pada variabel X yaitu model pembelajaran *project based learning*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurmalasari dengan peneliti lakukan adalah pada analisis olah data yang dilakukan dan variabel Y. Analisis olah data yang dilakukan oleh Irma Nurmalasari menggunakan bantuan *Microsoft office excel*, sedangkan peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 25*. Variabel Y dari peneliti Irma Nurmalasari adalah kemampuan analisis, sedangkan variabel peneliti adalah prestasi siswa.

Ketiga, Jurnal Bioedukasi yang ditulis oleh Novian Budi Tama, Riezky Maya Probosari, Sri Widoretno dan Indriyanti dengan judul “*Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Tertulis Siswa Kelas X” yang diteliti pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan argumentasi tertulis siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Surakarta pada materi ekosistem. Persamaan antara jurnal yang diteliti oleh Novian Budi Tama, Riezky Maya Probosari, Sri Widoretno dan Indriyanti dengan skripsi peneliti adalah pada model pembelajaran *project based learning*.

Perbedaan terletak pada data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan data peneliti diperoleh dianalisis dengan teknik kuantitatif dengan design *true experimental*.

G. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu proporsi yang akan diuji keberlakuannya. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif akan menjadi sesuatu yang dapat mengidentifikasi hubungan antarvariabel yang menjadi jawaban sementara dari pertanyaan peneliti⁵⁵. Prof. Dr. S. Nasution mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis berisi dugaan mengenai suatu hal yang menentukan jawaban sementara suatu masalah yang menjadikan kesimpulan sementara tentang hubungan variabel dengan satu atau variabel yang lain⁵⁶. Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan dalil atau teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi objek penelitian⁵⁷.

⁵⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: ZIFATAMA PUBLISHING, 2008), 66.

⁵⁶ Nuryadi. dkk, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017, hlm 74.

⁵⁷ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” 2021, 97.

Berdasarkan kerangka yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: “Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya”

H₁: “Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang dilakukan secara langsung ke lingkungan penelitian yang akan diteliti⁵⁸. Proses penelitian yang digunakan adalah menggunakan *true experimental*.

True experimental adalah suatu bentuk desain eksperimen yang dilakukan oleh peneliti yang dapat mengontrol seluruh variabel luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen⁵⁹.

Tabel 3.1 *True Experimental Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (tes awal) kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O₃ : Nilai *pretest* (tes awal) kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

X₁ : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

X₂ : Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan ceramah.

O₂ : Nilai *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

O₄ : Nilai *Posttest* (tes akhir) kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

⁵⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Lumajang: Widya Gama Press. 2021, hlm. 71

⁵⁹ Sidik Priadana dan Denok Sumarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021, hlm. 125

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berada di SMP Muhammadiyah 2 Kroya yang beralamat di Jalan Temulawak I Bayeman Kidul, Gentasari, kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Maret 2023 sampai Mei 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk sesuatu yang memiliki karakteristik yang mampu menarik perhatian peneliti untuk meneliti⁶⁰. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti baik berupa benda hidup maupun benda mati serta manusia. Populasi dalam setiap penelitian dapat diketahui dan tercermin pada judul⁶¹. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Kroya, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kroya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek untuk diteliti⁶². Aturan proses pengambilan dan penentuan sampel yang diambil dari populasi adalah sampel tersebut harus mewakili (representatif) dari populasi. Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam menentukannya perlu memperhatikan sifat-sifat dan

⁶⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Lumajang: Widya Gama Press. 2021, hlm. 59

⁶¹ Syahrudin dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: Cipustaka Media, 2012, hlm 113

⁶² Syahrudin dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”,... hlm. 114

penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan 2 kelas yang akan digunakan untuk proses penelitian. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁶³. Teknik *simple random sampling* memiliki kemungkinan tertinggi dalam menentukan sampel yang representatif (mewakili).

Hasil dari *simple random sampling* menghasilkan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang menjadi perhatian bagi peneliti yang selanjutnya akan dijadikan objek didalam menentukan tujuan penelitian⁶⁴. Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai yang berasal dari pengelompokan yang logis dari dua kelas atau lebih. Gambaran yang sistematis dijabarkan dengan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Variabel berasal dari sebuah fakta yang bisa bervariasi pada objek dalam suatu populasi⁶⁵. Hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Variabel perlu diidentifikasi serta diklasifikasikan dengan jelas secara operasional oleh peneliti⁶⁶. Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁶³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Lumajang: Widya Gama Press. 2021, hlm. 62

⁶⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”.... hlm. 36

⁶⁵ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Tangerang: Pascal Books, 2021, Hlm.91

⁶⁶ Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020, hlm. 304

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang menjadi penyebab teoritis yang berdampak pada variabel lain. Variabel bebas akan menjelaskan bagaimana masalah yang ada pada penelitian dapat dipecahkan⁶⁷. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan. Variabel terikat atau tidak bebas (*dependent variable*) juga diartikan sebagai variabel yang secara struktur berpikir pada keilmuan yang disebabkan oleh variabel yang mempengaruhi perubahan variabel lainnya. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data pada penelitian yang digunakan manakala responden memiliki kemandirian dalam mengerjakan atau mengisi kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi serta data dari suatu sumber untuk menjadi bahan penelitian oleh peneliti⁶⁸. Angket dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden yang menjadi sampel. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dan responden. Angket bertujuan untuk

⁶⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Lumajang: Widya Gama Press. 2021, hlm.37

⁶⁸ Syahrudin dan Salim, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", Bandung: Cipustaka Media, 2012, hlm 137

mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Angket yang telah dibuat kemudian diuji kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba angket digunakan untuk memperoleh data yang akan diuji kembali. Kisi-kisi angket respon siswa tentang model pembelajaran *project based learning* dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa tentang Model Pembelajaran *Project Based Learning*

NO	Indikator	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Mengetahui respon siswa tentang pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .	1, 2, 6	11, 16, 18, 20
2.	Mengetahui respon siswa tentang aktivitas pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .	3, 7, 9	12, 14, 15, 17
3.	Mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan model	4, 5, 8, 10	13, 19

	pembelajaran <i>project based learning</i> .		
--	--	--	--

Keterangan :

- + : Pernyataan positif
- : Pernyataan negative

Angket respon siswa terhadap model pembelajaran *project based learning* menggunakan skala likert 5. Tabel 3.3 menunjukkan skor dari masing-masing kategori pernyataan, sesuai dengan orientasi jawaban yang diharapkan.

Tabel 3.3 Pemberian Skor Angket Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penghitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Hasil dari presentase yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori respon siswa pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kategori	Persentase
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang
$\leq 20\%$	Sangat Kurang

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa tentang Prestasi pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	Indikator	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Mengetahui respon siswa tentang materi pembelajaran.	5, 16	1, 6,
2.	Mengetahui respon siswa tentang aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa.	2, 9, 10, 12	4, 8, 17
3.	Mengetahui respon siswa terhadap penguasaan materi	3, 7, 11, 14, 20	13, 15, 18, 19

	pembelajaran pendidikan agama Islam.		
--	--------------------------------------	--	--

Angket respon siswa terhadap model pembelajaran *project based learning* menggunakan skala likert 5. Tabel 3.6 menunjukkan skor dari masing-masing kategori pernyataan, sesuai dengan orientasi jawaban yang diharapkan.

Tabel 3.6 Pemberian Skor Angket Respon Siswa tentang Prestasi pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penghitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Hasil dari presentase yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori respon siswa pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Kategori Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kategori	Persentase
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang
$\leq 20\%$	Sangat Kurang

2. Tes

Pada dasarnya, tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur sesuatu. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing subjek untuk menemukan jawaban. Tes telah digunakan secara menyeluruh dan meluas, tidak hanya dalam dunia pendidikan saja melainkan di berbagai bidang. Tujuan dari adanya tes adalah bergantung pada apa yang akan diujikan atau sesuai dengan konteksnya. Tes yang dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia memiliki perbedaan dalam suatu hal. Perbedaan tersebut dapat diukur melalui tes dengan cara tertentu⁶⁹. Instrument tes digunakan untuk mengetahui prestasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Tes berupa soal yang uraian yang diberikan kepada siswa melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui dampak dari variabel bebas yang diterapkan di kelas eksperimen.

⁶⁹ Syahrudin dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”hlm 141

Table 3.8 Kisi-kisi Soal *Posttest*

NO	Kisi-Kisi	Nomor Soal
1.	Siswa dapat mengetahui pengertian masing-masing <i>Mad</i>	3, 6, 7, 9, 10
2.	Siswa dapat menyebutkan hukum bacaan masing-masing <i>Mad</i>	2
3.	Siswa dapat mengetahui cara membaca masing-masing <i>Mad</i>	1, 4
4.	Siswa dapat menunjukkan bacaan masing-masing <i>Mad</i>	5, 8

Tabel 3.9 Kisi-kisi Soal *Posttest*

NO	Kisi-Kisi	Nomor Soal
1.	Siswa dapat mengetahui pengertian masing-masing <i>Mad</i>	3, 6, 7, 9, 10
2.	Siswa dapat menyebutkan hukum bacaan masing-masing <i>Mad</i>	2
3.	Siswa dapat mengetahui cara membaca masing-masing <i>Mad</i>	1, 4
4.	Siswa dapat menunjukkan bacaan masing-masing <i>Mad</i>	5, 8

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan dengan mengandalkan

pengamatan dan ingatan peneliti supaya dapat dibuktikan kevalidannya⁷⁰. Observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan sintaks pembelajaran model *project based learning* yang telah dilakukan oleh peneliti.

Table 3.10 Kisi-kisi Observasi

NO	Indikator	Aspek yang diamati
1	Pendahuluan	Kemampuan guru membuka pembelajaran (memberi salam).
		Kemampuan guru bertanya jawab tentang keadaan siswa.
		Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
		Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
		Kemampuan guru menanyakan materi hukum bacaan <i>mad silah, mad badal. mad tamkin, dan mad farqi</i> .
2	Penentuan Projek	Guru menunjukkan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal. mad tamkin, dan mad farqi</i> .
		Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara heterogen.
		Kemampuan guru dalam memaparkan materi yang akan dikaji, yaitu hukum bacaan <i>mad silah, mad badal. mad tamkin, dan mad farqi</i> .
3	Menyusun Perencanaan Projek	Kemampuan guru dalam membagikan bahan bacaan serta alat dan bahan untuk pembuatan projek.
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memilih aktivitas yang sesuai.
4	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru menuliskan jadwal aktivitas pembuatan projek.

⁷⁰ Hardani dkk, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 123

5	Memonitor Pembuatan Projek	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan projek.
6	Uji Coba Hasil Projek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam melaksanakan pembuatan projek.
		Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil dari pembuatan projek.
		Guru memberikan evaluasi tentang hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> .

Keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* dilaksanakan berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh observer. Indikator pada masing-masing kegiatan diberi skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Selanjutnya dihitung presentase skor yang dihasilkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$Presentase = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari presentase observasi yang telah dilaksanakan terhadap model pembelajaran *project based learning* dituliskan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Kategori Observasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kriteria menurut angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan observasi yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru
1	Tidak Baik	30-39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berupa catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan mencatat data-data yang sudah ada⁷¹. Seluruh dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi serta menjadi tambahan dalam proses pengumpulan data⁷². Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, dan jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Kroya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul secara lengkap. Analisis data dilakukan untuk meneliti data agar hasil penelitian valid, reliable dan objektif.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data harus berdistribusi normal untuk variabel independen⁷³. Uji normalitas juga diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal⁷⁴. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menyajikan data yang telah berdistribusi normal. Metode yang digunakan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis.

⁷¹ Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, ..., hlm. 149

⁷² Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021 hlm. 196

⁷³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Lumajang: Widya Gama Press. 2021, hlm. 84

⁷⁴ Nuryadi. dkk, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017, hlm. 79

Metode Kolmogrov-Smirnov ditentukan berdasarkan nilai probabilitas, nilai α yang digunakan adalah 0,05., maka H_0 adalah data yang tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai signifikansi $> 0,05$ disebut H_1 adalah data yang berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.12 Rumus Uji Normalitas

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Keterangan:

X_i : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T : Probabilitas kumulatif normal

F_S : Probabilitas kumulatif empiris

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Uji N-Gain menunjukkan peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang dilakukan oleh guru. Berikut ini, rumus dari uji n-gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Adapun pembagian skor gain dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kategori Skor N-Gain

N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pengujian terhadap suatu pernyataan yang dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25 untuk menghasilkan data yang signifikan yang ditentukan dengan metode statistik sehingga hasilnya bersifat statistik. Uji hipotesis menjadi suatu cara pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data yang diterapkan dengan signifikan serta secara statistik yang benar dari percobaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol dan merupakan jawaban sementara suatu masalah.⁷⁵ Hasil yang dihasilkan dari statistik dapat disimpulkan sesuai dengan batas kemungkinan yang telah ditentukan sebelumnya. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut ini rumus uji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

⁷⁵ Nuryadi,dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017, hlm. 74

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

X_1 = Rata-rata Kelas Eksperimen

X_2 = Rata-rata Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Sampel Pada Kelas Eksperimen

n_2 = Jumlah Sampel Pada Kelas Kontrol

4. Uji Regresi Linier

Regresi linier atau *linier regression* adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh hubungan dari model antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen⁷⁶. Variabel dependen pada regresi linear disebut juga sebagai respons atau kriteria, sedangkan variabel independen dikenal pula sebagai prediktor atau regresor. Kovariat adalah variabel independen yang berkorelasi dengan prediktor lainnya, juga mempengaruhi respons.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A = Variabel Konstan

B = Koefisien Regresi Linier

Nilai a dan b dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

⁷⁶ Johan Harlan, "Analisis Regresi Linier", Depok: Gunadarma, 2018, hlm. 5

BAB IV

HASIL

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Kroya

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 2 Kroya. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023. Adapun profil dari SMP Muhammadiyah 2 Kroya sebagai berikut:

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 2 Kroya
Alamat	:	Jalan Temulawak I Bayeman Kidul, Gentasari, kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Provinsi Jawa Tengah.
Kode Pos	:	53282
NPSN	:	20300501
Status	:	Swasta
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	:	I.A/8.a/1588
Tanggal SK Pendirian Sekolah	:	1985-06-05
SK Izin Operasional	:	420/2406/03/15
Tanggal SK Izin Operasional	:	1985-06-05
Kepala Sekolah	:	Nurjanah, S.E
Kurikulum	:	Kurikulum 2013
Waktu Penyelenggaraan	:	5 Hari
Akreditasi	:	B
SK Akreditasi	:	905/BAN-SM/SK/2019

Telepon : 02825293904
Email : smp_muh2kry@yahoo.com

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, SMP Muhammadiyah 2 Kroya mengedepankan visi dan misi. Adapun visi dan misi SMP Muhammadiyah 2 Kroya adalah sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan insan yang bertaqwa, santun, unggul dalam prestasi, terampil dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan agama Islam, sehingga siswa menyadari bahwa sebagai manusia wajib beriman dan bertaqwa kepada-Nya, mempunyai budi pekerti yang luhur beramal sholeh, dan berbuat kebajikan, menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, mensyukuri anugrah tuhan dan hidup bermanfaat bagi sesama.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkan semangat kompetisi berprestasi terhadap seluruh warga sekolah, baik dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Mengembangkan potensi siswa disegala bidang kegiatan dan mempunyai kemampuan mengakses teknologi informasi untuk menambah wawasan dan sumber belajar.
- e. Mengembangkan bakat dan potensi siswa sehingga mampu melakukan semua bentuk kompetisi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

- f. Menumbuhkan rasa cinta lingkungan seluruh warga sekolah sehingga mampu menjaga dan mengembangkan sekolah menjadi lingkungan yang sehat, ramah dan nyaman.

3. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Kroya

SMP Muhammadiyah 2 Kroya saat ini memiliki guru sejumlah 12 guru. Tenaga kependidikan yang berada di SMP Muhammadiyah 2 Kroya berjumlah 5 tenaga kependidikan. Untuk saat ini dari pihak sekolah belum menambah jumlah guru serta tenaga kependidikan. Smp Muhammadiyah 2 Kroya memiliki 148 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Ekstrakuliker siswa terdiri dari Hizbul Wathan (HW), Tapak Suci Putra Muhammadiyah (TPSM), futsal dan baca tulis Al-Qur'an(BTQ).

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Kroya terdiri dari, ruang kelas berjumlah 8 ruangan yang terdiri dari 6 kelas, laboratorium Ilmu Pengetahuan Alama (IPA), dan laboratorium komputer; aula, 4 ruang kantor yang terdiri dari ruang kantor kepala sekolah, ruang kantor guru, ruang kantor bimbingan konseling, dan ruang kantor tata usaha; perpustakaan dan kantin⁷⁷.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Model *Project Based Learning*

Penyajian data model pembelajaran *project based learning* berasal dari angket. Angket berisi 20 pernyataan tentang model pembelajaran *project based learning*, yang memiliki skor ideal maksimal 5 dan skor ideal minimal 1. Angket diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 26 anak. Pernyataan pada angket berisi 10

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nurjanah, S.E selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kroya pada tanggal 12 April 2023.

pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Berikut ini, skor angket model pembelajaran *project based learning*.

Tabel 4.1 Skor Angket Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	65
2	AFIF FAIZUL ARIJ	76
3	AMARA INTAN FERONIKA	89
4	AMELIA CHIKA DELVINA	83
5	ANDRI SOFIANTO	65
6	ASTARI DWI CAHYANI	72
7	AZHAR ZERRIN	74
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	81
9	BIYAN MALADI PASHA	77
10	CATUR BUDI LUKITO	86
11	ERVINA WULAN JUNITA	73
12	FADLI ADITIYA SYAFI'I	96
13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	69
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	67
15	FENI LUTFI LATIFAH	89
16	HANIVA ALYA SYAHCRANY	70
17	HAYKAL PRATAMA	72
18	MEIKA NUR FAIZAH	80
19	MELLA AFRINDA	62
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	72
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	61
22	MUHAMMAD FAUZAN	74
23	RISKA DWI PANGESTI	78
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	81
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	78
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	76

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran *Project Based Learning*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PJBL	26	31	65	96	2061	79.27	7.330
Valid N (listwise)	26						

Hasil uji deskriptif statistic angket model pembelajaran *project based learning* menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows* dengan menggunakan jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa, nilai terkecil (minimum) adalah sebesar 65, nilai terbesar (maximum) adalah 96. Rata-rata nilai (mean) dari responden adalah sebesar 79,27 dengan standar deviasi sebesar 7,330.

2. Prestasi Siswa

Penyajian data model pembelajaran *project based learning* berasal dari angket dan tes. Angket berisi 20 pernyataan tentang model pembelajaran *project based learning*, yang memiliki skor ideal maksimal 5 dan skor ideal minimal 1. Angket diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 26 anak. Berikut ini, skor angket model pembelajaran *project based learning*.

Tabel 4.3 Skor Angket Prestasi Siswa.

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	80
2	AFIF FAIZUL ARIJ	74
3	AMARA INTAN FERONIKA	84
4	AMELIA CHIKA DELVINA	91
5	ANDRI SOFIANTO	82
6	ASTARI DWI CAHYANI	75
7	AZHAR ZERRIN	76
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	78

9	BIYAN MALADI PASHA	76
10	CATUR BUDI LUKITO	71
11	ERVINA WULAN JUNITA	76
12	FADLI ADITIYA SYAFI'I	74
13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	89
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	66
15	FENI LUTFI LATIFAH	77
16	HANIVA ALYA SYAHCRANY	87
17	HAYKAL PRATAMA	73
18	MEIKA NUR FAIZAH	72
19	MELLA AFRINDA	79
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	80
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	88
22	MUHAMMAD FAUZAN	78
23	RISKA DWI PANGESTI	63
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	62
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	74
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	71

Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik Prestasi Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	26	29	62	91	1996	76.77	7.339
Valid N (listwise)	26						

Hasil uji deskriptif statistic angket prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *IBM SPSS 25 Statistik For Windows* dengan menggunakan jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa, nilai terkecil (minimum) adalah sebesar 62, nilai terbesar (maximum) adalah 91. Rata-rata nilai (mean) dari responden adalah sebesar 76,77 dengan standar deviasi sebesar 7,339.

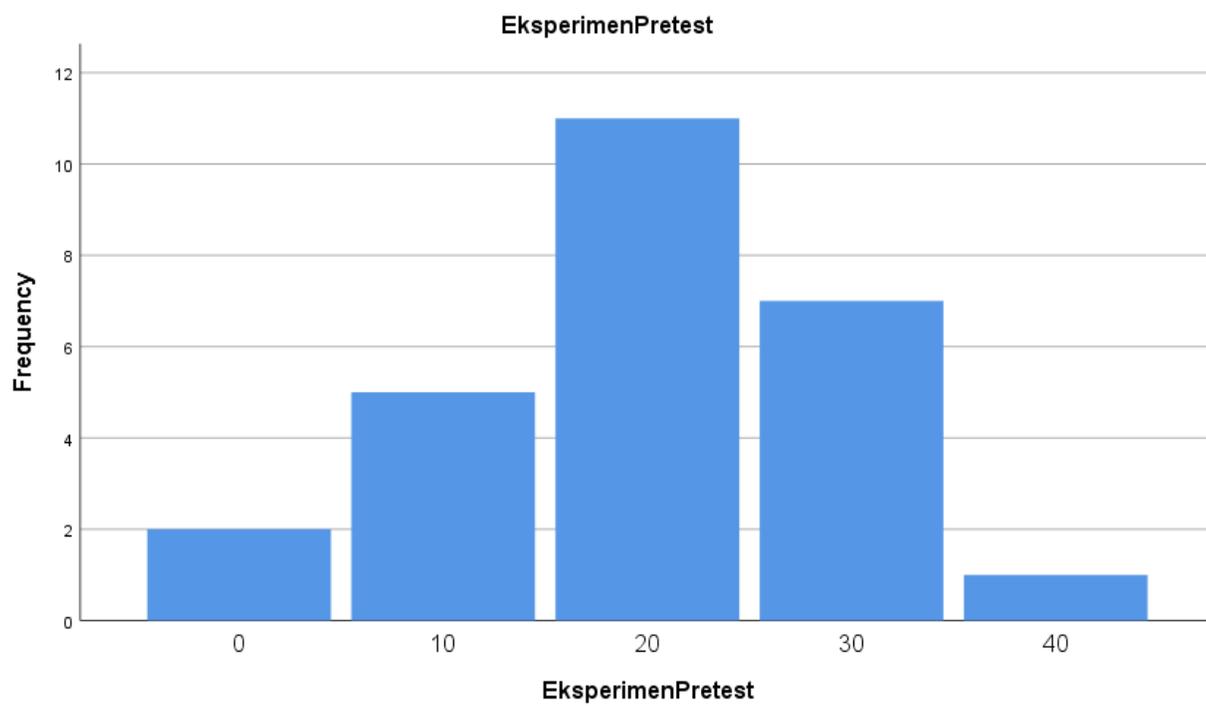
Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji *pretest* kepada siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa dan kepada siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Setelah kelas VIII A diterapkan model pembelajaran *project based learning* pada saat pembelajaran berlangsung dan kelas VIII B menggunakan pendekatan saintifik, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa. Berikut ini nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas VIII A, sebagai berikut:

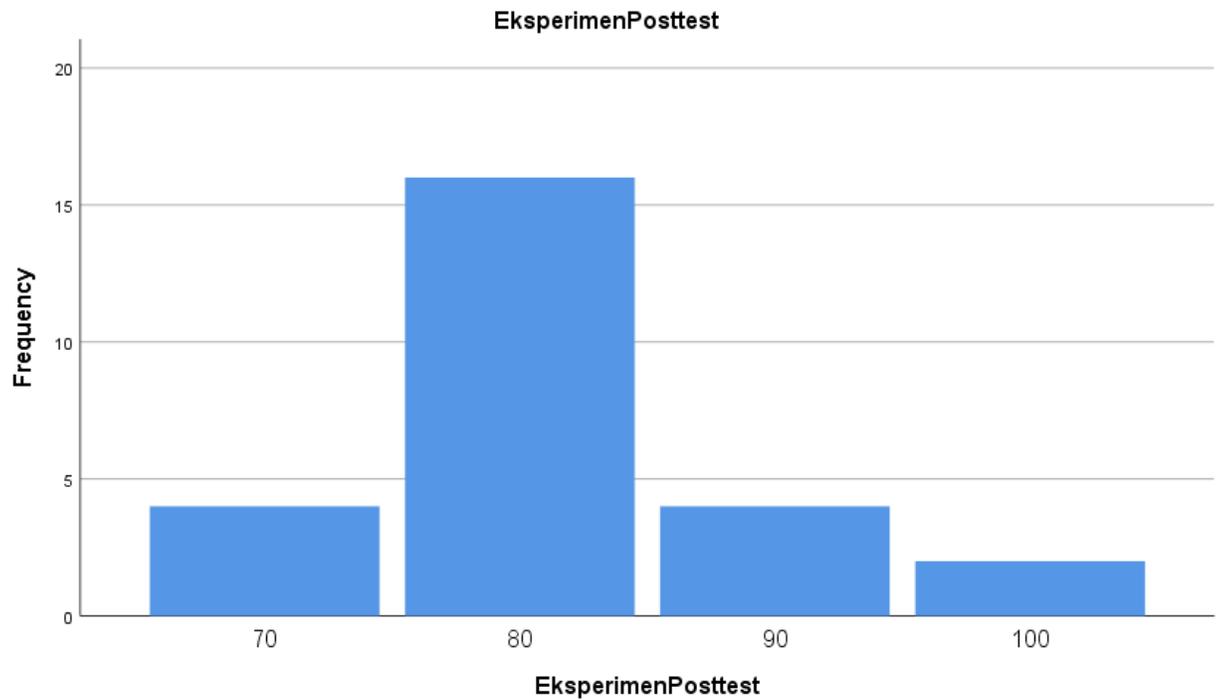
Tabel 4.5 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	NAMA RESPONDEN	PRETEST	POSTTEST
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	30	80
2	AFIF FAIZUL ARIJ	20	80
3	AMARA INTAN FERONIKA	20	90
4	AMELIA CHIKA DELVINA	30	90
5	ANDRI SOFIANTO	20	80
6	ASTARI DWI CAHYANI	20	80
7	AZHAR ZERRIN	30	80
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	10	70
9	BIYAN MALADI PASHA	10	70
10	CATUR BUDI LUKITO	20	80
11	ERVINA WULAN JUNITA	30	80
12	FADLI ADITIYA SYAFI'I	40	100
13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	20	100
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	0	80
15	FENI LUTFI LATIFAH	10	80
16	HANIVA ALYA SYAHCRANY	10	80
17	HAYKAL PRATAMA	20	70
18	MEIKA NUR FAIZAH	30	80
19	MELLA AFRINDA	30	80
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	20	70
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	10	80
22	MUHAMMAD FAUZAN	30	90

23	RISKA DWI PANGESTI	20	80
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	0	80
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	20	90
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	20	80

Grafik 4 1 *Pretest* Kelas Eksperimen



Grafik 4 2 *Posttest* Kelas EksperimenTabel 4.6 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol.

NO	NAMA RESPONDEN	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	AHMAD MUHTAROM	20	50
2	AJI SETYAWAN	20	60
3	ALIF OKTA PRATAMA	10	40
4	CHIKA AULIA SAFITRIANI	20	50
5	DARMA MARGA PUTRA	20	50
6	DAVA OKTA RADITYA	30	60
7	DINDA AYU DIANI	40	60
8	DWI FALENA PUTRI	40	70
9	EBID WIJAYAKSONO	30	80
10	EKA AGUSTIN RAHMADANI	20	60
11	FADLAN PRATAMA HASQI	40	60
12	FAUZIA RAMADHANI	20	50
13	FERI MUHTADIN	0	40
14	HAFIZH RIZQI ARYA PRATAMA	10	20

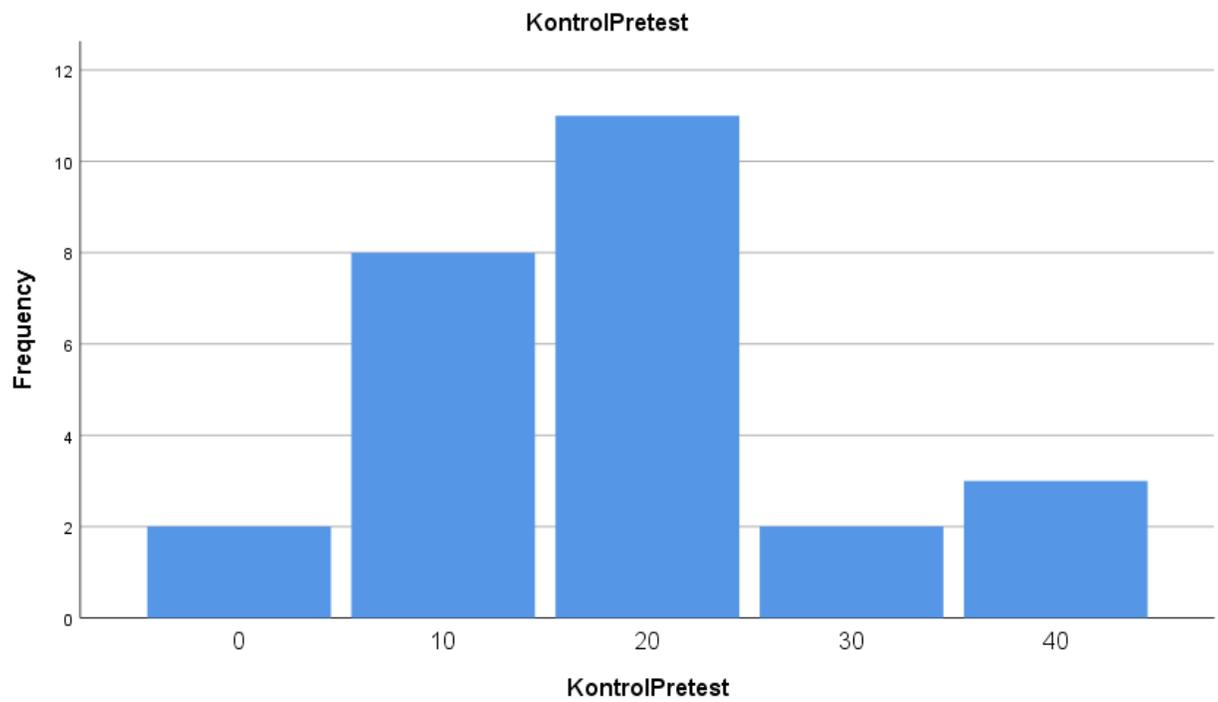
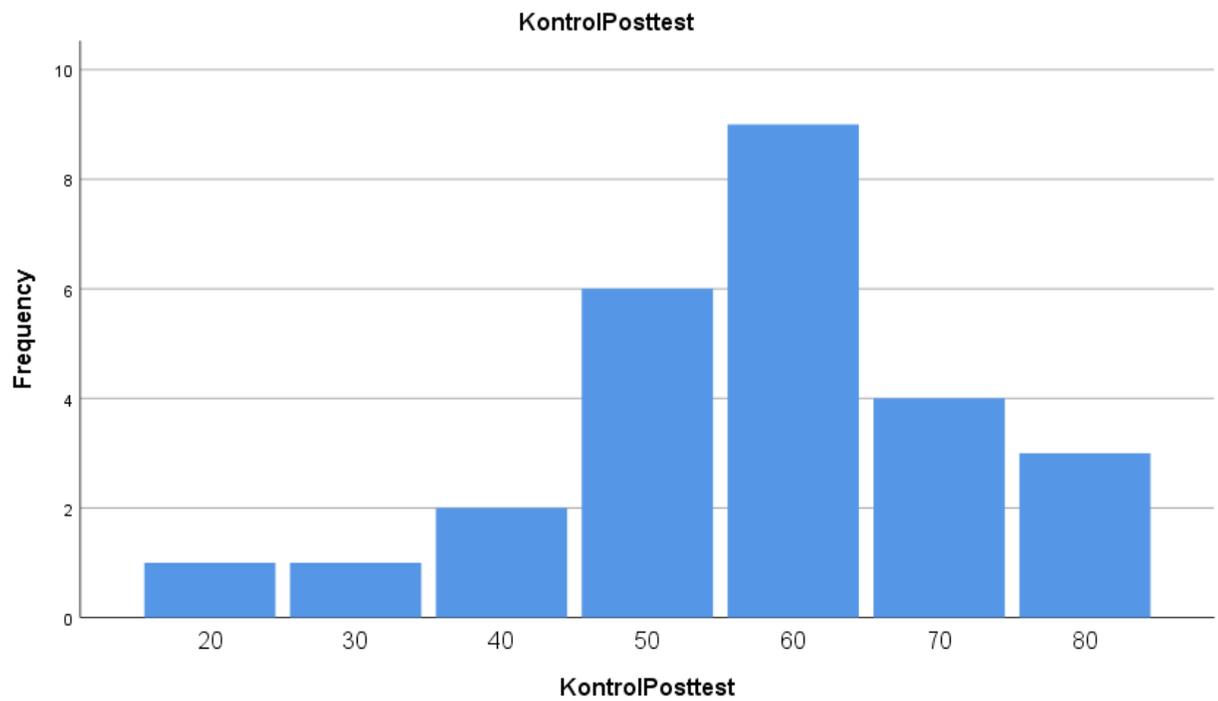
15	HASAN ARFANI	10	30
16	IZA RESTIARINI	10	50
17	JULYANA ANGGRELIA	20	80
18	KHASBIYALLOH AL KHAFIDZ	10	60
19	MARCHEL FATHURASID P	20	70
20	MUFID MURTADHO	10	50
21	MUHAMMAD GALIH P	10	80
22	MUTIA PRAVITA VIONANDA	0	70
23	NANDI PRAYOGA	20	60
24	PUJA RAHMAWATI	10	60
25	WAHYU SIGIT ARYANTO	20	60
26	WULAN FADILAH SARI	20	70

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi *treatment*. Setelah diberikan *treatment* pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menyebarkan *posttest*. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi *treatment*.

Hasil dari deskriptif statistic *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DelapanAPretest	26	0	40	520	20.00	9.798
DelapanAPosttest	26	70	100	2120	81.54	7.845
DelapanBPretest	26	0	40	480	18.46	10.842
DelapanBPosttest	26	20	80	1490	57.31	14.576
Valid N (listwise)	26					

Grafik 4 3 *Pretest* Kelas KontrolGrafik 4 4 *Posttest* Kelas Kontrol

Perbandingan hasil dari *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol disebutkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah (min)	0	70	0	20
Nilai tertinggi (max)	40	100	40	80
Rata-rata (mean)	20,00	81,54	18,46	57,31
Median	20	80	20	60
Modus	20	80	20	60
Standar deviasi	9,798	7,845	10,842	14,576

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* di kelas kontrol lebih kecil yaitu sebesar 18,46 dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest* di kelas eksperimen yaitu sebesar 20,00. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,57. Rata-rata nilai *posttest* di kelas eksperimen adalah sebesar 81,54. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen sudah mencapai nilai diatas KKM. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 57,31. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol belum mencapai nilai rata-rata KKM.

Tabel 4.8 Data Hasil Ulangan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA RESPONDEN	NILAI ULANGAN
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	80
2	AFIF FAIZUL ARIJ	80
3	AMARA INTAN FERONIKA	90

4	AMELIA CHIKA DELVINA	90
5	ANDRI SOFIANTO	80
6	ASTARI DWI CAHYANI	80
7	AZHAR ZERRIN	80
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	70
9	BIYAN MALADI PASHA	70
10	CATUR BUDI LUKITO	80
11	ERVINA WULAN JUNITA	80
12	FADLI ADITIYA SYAFI'I	100
13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	100
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	80
15	FENI LUTFI LATIFAH	80
16	HANIVA ALYA SYAHCRANY	80
17	HAYKAL PRATAMA	70
18	MEIKA NUR FAIZAH	80
19	MELLA AFRINDA	80
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	70
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	80
22	MUHAMMAD FAUZAN	90
23	RISKA DWI PANGESTI	80
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	80
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	90
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	80

Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Statistik Ulangan Prestasi Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Ulangan	26	70	100	2120	81.54	7.845
Valid N (listwise)	26					

Hasil uji deskriptif statistic angket prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *IBM SPSS 25 Statistik For*

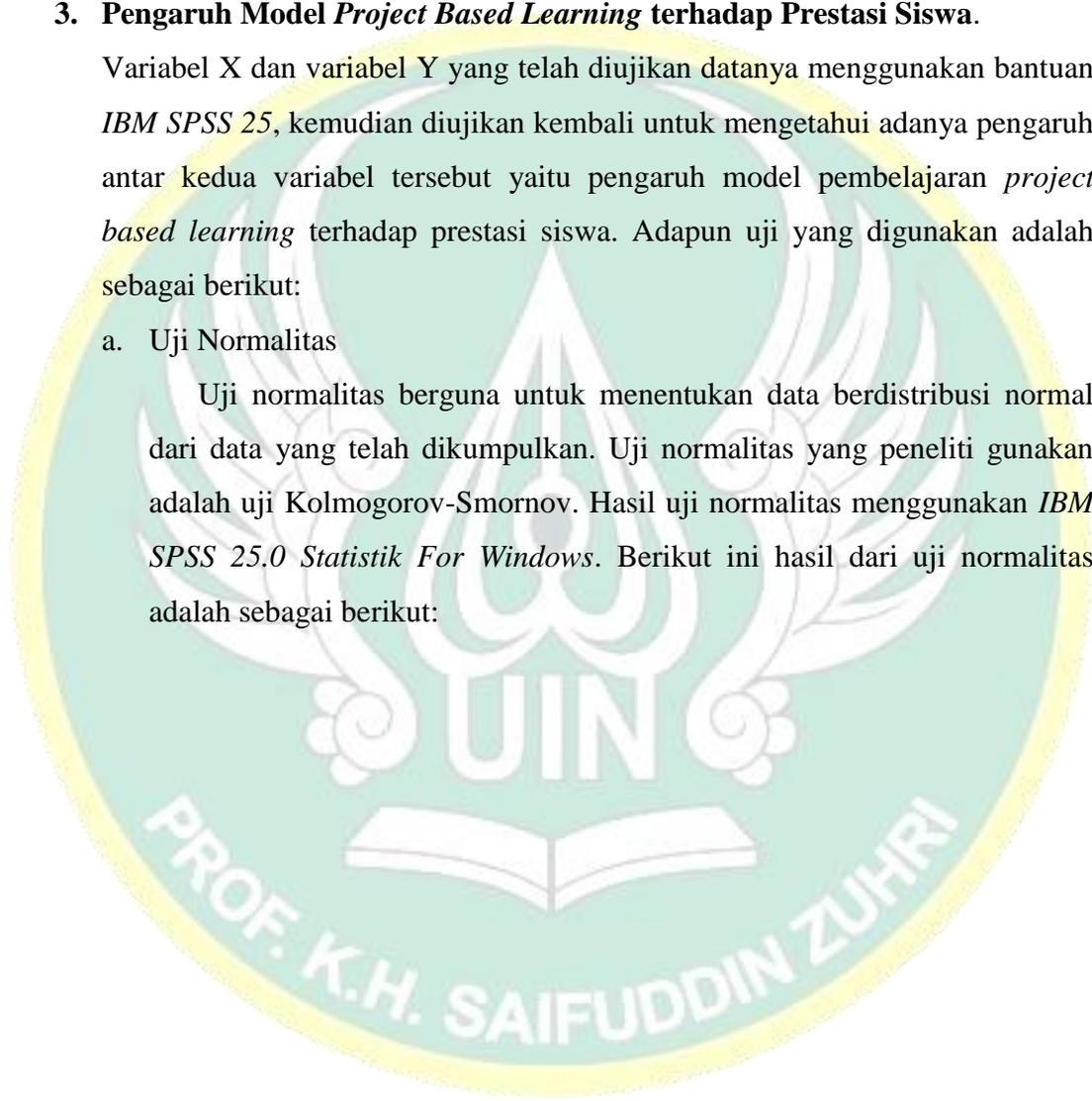
Windows dengan menggunakan jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa, nilai terkecil (minimum) adalah sebesar 70, nilai terbesar (maximum) adalah 100. Rata-rata nilai (mean) dari responden adalah sebesar 81,54 dengan standar deviasi sebesar 7,845.

3. Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Prestasi Siswa.

Variabel X dan variabel Y yang telah diujikan datanya menggunakan bantuan *IBM SPSS 25*, kemudian diujikan kembali untuk mengetahui adanya pengaruh antar kedua variabel tersebut yaitu pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data berdistribusi normal dari data yang telah dikumpulkan. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji Kolmogorov-Smornov. Hasil uji normalitas menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows*. Berikut ini hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:



Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.13576283
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.111
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25 Statistik For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi diambil dari hasil perhitungan *SPSS* dengan jumlah responden (N) sebanyak 26 siswa, jika $p > 0,005 = 0,200 > 0,005$ berdistribusi normal.

Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdasarkan hasil uji normalitas yang diolah dengan menggunakan *IBM SPSS 25* dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMp Muhammadiyah 2 Kroya.

Hipotesis memiliki ketentuan dalam pengambilan keputusannya, adalah sebagai berikut⁷⁸:

- a. Jika nilai Signifikasi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai Signifikasi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, artinya signifikan.

Perhitungan yang dibantu oleh *IBM SPSS 25*, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Model Summary* Uji Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	1.224

a. Predictors: (Constant), PJBL

b. Dependent Variable: PRESTASI

Hasil dari *R Square* adalah sebesar 0,962. Nilai ini memiliki definisi bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 96,2%. Sedangkan sisa sebesar 3,8% prestasi siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain.

⁷⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL*, (Jakarta: Salemba 2019) , hlm. 101

Tabel 4.12 *Coefficients Uji Hipotesis*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.914	2.658		5.235	.000
	PJBL	.826	.033	.981	24.731	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang didefinisikan sebagai adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y).

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian *one group pretest posttest design* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai N-Gain skor merupakan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Adapun hasil uji n-gain skor pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 *Descriptive Statistics Uji N-Gain Kelas Eksperimen*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Skor	26	.63	1.00	.7712	.09514
NGain_Persen	26	62.50	100.00	77.1245	9.51430
Valid N (listwise)	26				

Hasil perhitungan uji n-gain score yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan jumlah 26 responden (N) dengan nilai rata-rata (mean)

sebesar 77,12%. Nilai minimum sebesar 62,50% dan nilai maksimum sebesar 100% dengan standar deviasi sebesar 9,51%.

Tabel 4.14 *Descriptive Statistics* Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGainSkor	26	.11	2.33	.7575	.55919
NGainSkorPersen	26	11.11	233.33	75.7479	55.91937
Valid N (listwise)	26				

Hasil perhitungan uji n-gain score kelas kontrol yang diperoleh dari 26 responden (N) dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 75,75%. Nilai minimum sebesar 11,11% dan nilai maksimum sebesar 23,33% dengan standar deviasi sebesar 55,91%.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hubungan sebab akibat yang terjadi pada variabel X dan variabel Y. Uji regresi linier sederhana dibantu dengan bantuan *IBM SPSS 25*, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.15 *Model Summary* Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	1.224

a. Predictors: (Constant), PJBL

b. Dependent Variable: PRESTASI

Nilai yang diperoleh dari output tersebut dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,962. Nilai R Square memiliki definisi, bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y)

sebesar 96,2%. Sedangkan sisa sebesar 3,8% prestasi siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Semakin meningkatnya pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.

Tabel 4.16 *Anova Uji Regresi Linier Sederhana*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	916.201	1	916.201	611.600	.000 ^b
	Residual	35.953	24	1.498		
	Total	952.154	25			

a. Dependent Variable: PRESTASI
b. Predictors: (Constant), PJBL

Nilai signifikansi dari tabel Anova pada baris *regression* kolom *signifikansi* adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,005$, maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa.

Tabel 4.17 *Coefficients Uji Regresi Linier Sederhana*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.914	2.658		5.235	.000
	PJBL	.826	.033	.981	24.731	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

A = Angka konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 13,914. Angka tersebut merupakan angka konstan yang memiliki definisi bahwa, jika tidak ada model pembelajaran *project based learning* (X), maka nilai konstan prestasi siswa (Y) adalah sebesar 13,914.

B = Angka koefisien regresi sebesar 826. Angka tersebut merupakan angka koefisien regresi yang memiliki definisi bahwa, bahwa setiap penambahan model pembelajaran *project based learning* (X), maka nilai prestasi siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,826.

Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *project based learning* (X) berpengaruh positif terhadap prestasi siswa (Y).

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.914 + 826 X$$

C. Pembahasan

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Model pembelajaran *project based learning* diukur dengan menggunakan instrumen angket seperti yang dicantumkan pada bab tiga. Data yang telah dikumpulkan melalui angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Muhammadiyah 2 Kroya. Perhitungan yang dibantu oleh *IBM SPSS 25*, menghasilkan data bahwa hasil dari *R Square* adalah sebesar 0,962 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang didefinisikan sebagai adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y).

2. Prestasi Siswa Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Penelitian yang dilakukan untuk mengukur prestasi siswa dilakukan dengan dua kali tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum memasuki materi pembelajaran dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. *Pretest* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari *pretest* kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 20,00. Sedangkan, hasil rata-rata kelas kontrol sebesar 18,46. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,57.

Setelah dilaksanakan *pretest*, maka langkah selanjutnya adalah masing-masing kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan dilaksanakannya model pembelajaran *project based learning*. Rata-rata nilai *posttest* di kelas eksperimen adalah sebesar 81,54. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen sudah mencapai nilai diatas KKM. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 57,31. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol belum mencapai nilai rata-rata KKM.

Data yang dihasilkan kemudian diujikan dengan uji N-Gain. Skor N-Gain *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Skor N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 77,12%. Sedangkan skor N-Gain pada kelas kontrol sebesar 75,75%. Skor N-Gain pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang. Adapun kategori skor N-Gain dapat dilihat pada tabel 3.13.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Prestasi Siswa Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMP Muhammadiyah 2 Kroya dilakukan dengan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat yang terjadi pada variabel X dan variabel Y. Uji regresi linier sederhana dibantu dengan bantuan *IBM SPSS 25*, adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,962. Nilai R Square memiliki definisi, bahwa besarnya korelasi (R) yaitu sebesar 0,981. Koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,962. Dengan demikian, maka pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 96,2%. Sedangkan sisa sebesar 3,8% prestasi siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Semakin meningkatnya pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.
- b. Nilai anova diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar 611,600 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi dari tabel Anova pada baris *regression* kolom *signifikansi* adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,005$, maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa, dengan dasar keputusan sebagai berikut:
 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y
 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y
- c. Nilai koefisien dihitung berdasarkan pada nilai konstan (a) sebesar 13,914, sedangkan nilai *project based learning* (b koefisien regresi) sebesar 0,826. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,914 + 0,826 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstantan sebesar 13,914 merupakan nilai konsisten variabel prestasi siswa sebesar 13,914.
 2. Koefisien regresi X sebesar 0,826 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai model pembelajaran *project based learning*, maka nilai prestasi akan bertambah sebesar 0,826.
 3. Koefisien bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
- d. Uji regresi linier sederhana menghasilkan keputusan sebagai berikut:
1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengandung arti bahwa variabel X model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap variabel Y prestasi siswa.
 2. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $24,731 > t_{tabel} 2,064$ Nilai tersebut didefinisikan bahwa variabel X model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap variabel Y prestasi siswa. Adapun penghitungan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 26-1-1) \\
 &= (0,025 : 24) \\
 &= 2,064
 \end{aligned}$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *project based learning* di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$. Sehingga adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y).

2. Prestasi siswa rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan soal tes berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diujikan menggunakan uji N-Gain. Adapun skor N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 77,12%. Sedangkan skor N-Gain pada kelas kontrol sebesar 75,75%. Skor N-Gain pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi siswa rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya

Adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 96,2%. Sedangkan sisa sebesar 3,8% prestasi siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Semakin meningkatnya

pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kroya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Prestasi siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, sehingga siswa memiliki wawasan yang lebih luas serta mampu membuat projek dengan kreatif serta inovatif.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu untuk belajar secara maksimal dan mandiri agar menghasilkan nilai terbaik sehingga mampu berprestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang selanjutnya harus memiliki konsep penelitian yang sistematis dan terstruktur dengan menghubungkan model pembelajaran *project based learning* dengan ranah kognitif yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Afriyani, Nova Okta. 2020. "Peranan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*. Vol. 6, No. 2.
- Alves, Anabela C. dkk. 2011. "Teamwork in Project Based Learning: Engineering Students Perceptions of Strengths and Weaknesses". *International Symposium On Project Approaches In Engineering Education*.
- Anjarsari, Putri dan Fatmawati. 2021. "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2.
- Asrul. Rusydi Ananda dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Cipustaka Media.
- Bilgin, Ibrahim, Yunus Karakuyu, and Yusuf Ay. 2015. "The Effects of Project Based Learning on Undergraduate Students' Achievement and Self-Efficacy Beliefs Towards Science Teaching." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. Vol.11, No. 3.
- Djamaluddin, Ahdar. dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Elihami, Elihami. dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Edumaspul*. Vol. 2, No. 1.
- Fatahilah, Achmad, and Nur Khosiah. 2022. "Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X TKJ Di SMK An-Nur," *Jurnal Al-Muaddib*. Vol. 4, No.2.
- Firmansyah, Mokh Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 17, No.2.
- Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah. 2020. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar". *Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No.1.
- Halimah, Leli dan Iis Marwati. 2022. *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*, Bandung: PT Refika Aditama.

- Hasbullah, H. 2018. "Karakteristik Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali Proses Pendidikan Islam yang Berkelanjutan dan Berangsur-angsur". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3, No.2.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma.
- Heming, Douglas S. 2000. *A Teacher's Guide to Project Based Learning*. West Virginia: Ael, Inc
- Hugiono dan Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Juandi, Tarpin. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar". Vol. 1, No.1.
- Krajcik, Joseph S., Phyllis C. Blumenfeld. *Project Based Learning Chapter 19*
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Maharani, Anak Agung Putri dan Luh Ketut Sri Widhiasih. 2016. "Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pekajaran Bahasa Inggris Di SD 5 Denpasar", *Jurnal Buku Saraswati*, Vol. 05 No.02
- Mahmudi. 2019, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi." Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2, No. 1.
- Mawarni, Fitriana, dan Yessi Fitriani. 2019. "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*. Vol. 9, No. 2.
- Mesterjon. Suwarni dan Diah Selviani. 2020. "Projects Based Learning Model to Increase Results and Student Activities". *Technium Social Sciences Journal*. Vol. 9.
- Minjahi. Moh. Nawafil dan Abd. Muqit. 2022. "Implementation of the Islamic Religious Education Learning Methods Innovation in the New Normal Era". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol. 14, No.2.
- Murniarti, Erni. 2014. "Penerapan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran".
- Narwoto. 2013. "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 3, No.2.

- Niswara, Rika, and Mei Fita Asri Untari. 2019. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill". *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7, No. 2).
- Nuryadi, dkk, 2017. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 3, No.2.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. 2021 "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Lumajang: Widya Gama Press.
- Priadana, Sidik dan Denok Sumarsi. 2021. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Putri, Maharani Ardi, and Adam Arya Haninditya. "Penerapan Model Project Based Learning pada Sistem Pembelajaran Daring di Universitas Pancasila," n.d., 10.
- Rahman, H Abdul. 2012. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi". *Jurnal Eksis*. Vo. 8, No. 1.
- Rambe, Novani Maryam. 2019. "Peran keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. Vol. 3.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ropii, Muhammad dan Muh. Fahrurrozi. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press.
- Salsabila, Azza. 2020. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2, No.2.
- Samsiadi, Samsiadi, dan Romelah Romelah. 2022. "Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Berau Kaltim." *Research and Development Journal of Education*. Vol. 8, no. 1.
- Samrin. 2015. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". *Jurnal Al Ta'dib*. Vol. 8, No 1.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, 2019. *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba.
- Sudrajat, Ajat dan Eneng Hernawati. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan RI Kementerian Agama RI.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno dan Juli Amalia Nasucha. 2022. "Islamic Religious Education Project Based Learning Model to Improve Student Creativity". At-Tadzkir: Islamic Educatiob Journal. Vol. 1, No.1.
- Suyono. 2013. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipustaka Media.
- Wahyuni, Eka, dan Fitriana Fitriana. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang." *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*. Vol. 3, no. 1.
- Wajdi, Fathullah. 2017. "Impelementasi Project Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 17, No. 1.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif". *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 3, No. 2.
- Yulianti, Eka, dan Indra Gunawan. 2019. "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol. 2, no. 3.
- Yuzarion, Yuzarion. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. Vol. 2, no. 1
- Zuhri. 2020. "Analisis Regresi Linier dan Korelasi menggunakan Pemrograman Visual Basic". *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 8, No.2.
- Maharani, Anak Agung Putri dan Luh Ketut Sri Widhiasih. 2016. "Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pekajaran Bahasa Inggris Di SD 5 Denpasar", *Jurnal Buku Saraswati*, Vol. 05 No.02



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/12 April 2023

Materi Pokok : Hukum Bacaan *Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi*

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *project based learning*, jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria menurut angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan obersvasi yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru
1	Tidak Baik	30-39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

C. Petunjuk

Lingkari nomer dari skala 1-5 pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian.

D. Lembar Observasi

NO	Langkah- Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Rentang Nilai
1	Pendahuluan	Kemampuan guru membuka pembelajaran (memberi salam).	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru bertanya jawab tentang keadaan siswa.	1 2 3 4 5
		Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru menanyakan materi hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> .	1 2 3 4 5
2	Penentuan Projek	Guru menunjukkan hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> .	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara	1 2 3 4 5

		heterogen.	
		Kemampuan guru dalam memaparkan materi yang akan dikaji, yaitu hukum bacaan <i>mad silah, mad badal. mad tamkin, dan mad farqi.</i>	1 2 3 4 5
3	Menyusun Perencanaan Projek	Kemampuan guru dalam membagikan bahan bacaan serta alat dan bahan untuk pembuatan projek.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memilih aktivitas yang sesuai.	1 2 3 4 5
4	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru menuliskan jadwal aktivitas pembuatan projek.	1 2 3 4 5
5	Memonitor Pembuatan Projek	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan projek.	1 2 3 4 5
6	Uji Coba Hasil Projek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam melaksanakan pembuatan projek.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil dari pembuatan projek.	1 2 3 4 5
		Guru memberikan evaluasi	1 2 3 4 5

		tentang hukum bacaan <i>mad silah, mad badal. mad tamkin, dan mad farqi.</i>	
7	Evaluasi	Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam memberikan reward kepada siswa.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.	1 2 3 4 5
		Kemampuan guru dalam menerapkan <i>project based learning</i>	1 2 3 4 5
		Jumlah	
		Rata-rata	
		Kategori	

Pengamat/Observer

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/12 April 2023

Materi Pokok : Hukum Bacaan *Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi*

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *project based learning*, jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria menurut angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan obersvasi yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru
1	Tidak Baik	30-39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

C. Petunjuk

Lingkarilah nomer dari skala 1-5 pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian.

D. Lembar Observasi

NO	Langkah- Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Rentang Nilai
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam.	1 2 3 4 5
		Siswa berdoa.	1 2 3 4 5
		Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	1 2 3 4 5
2	Penentuan Projek	Siswa mengamati penjelasan guru.	1 2 3 4 5
		Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	1 2 3 4 5
		Siswa mengidentifikasi permasalahan yang dikaji.	1 2 3 4 5
3	Menyusun Perencanaan Projek	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi perencanaan projek terkait dengan penyelesaian permasalahan.	1 2 3 4 5
		Siswa menetapkan waktu untuk pengerjaan tahapan projek.	1 2 3 4 5
4	Menyusun Jadwal	Siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru.	1 2 3 4 5
5	Memonitor Pembuatan Projek	Kelompok harus memahami konsep pembuatan projek.	1 2 3 4 5

		Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok.	1 2 3 4 5
6	Uji Coba Hasil Projek	Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah dibuat.	1 2 3 4 5
7	Evaluasi	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru	1 2 3 4 5
		Siswa menarik kesimpulan.	1 2 3 4 5
		Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	1 2 3 4 5
		Siswa mendengarkan guru memberikan pesan belajar.	1 2 3 4 5
		Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	1 2 3 4 5
		Jumlah	
		Rata-rata	
		Kategori	

Pengamat/Observer

Lampiran 3

PRE-TEST**Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Mad**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Isilah nama dan kelas dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.
4. Tidak diperbolehkan untuk bekerjasama.
5. Periksalah jawaban dengan teliti sebelum diserahkan.

1. Cara membaca *mad badal* yaitu dipanjangkan ...

A. Satu alif	C. Tiga alif
B. Dua alif	D. Empat alif
2. Hukum bacaan *mad* yang terjadi karena huruf berharakat fathah bertemu dengan wau atau ya sukun disebut ...

A. <i>Mad Iwadh</i>	C. <i>Mad Badal</i>
B. <i>Mad Tamkin</i>	D. <i>Mad Layyin</i>
3. *Badal* artinya ...

A. Pergantian	C. Perubahan
B. Penyambungan	D. Penghapusan
4. Cara membaca *mad tamkin* adalah ...

A. Dengan mendengung	C. Dipanjangkan 1 harakat
B. Dipanjangkan 5 harakat	D. Dipanjangkan 2 harakat

5. Bacaan *mad tamkin* apabila terdapat huruf ya yang didahului dengan ...
- A. Hamzah fathah
B. Hamzah sukun
C. Ya tasydid harakat kasrah
D. Ya tasydid harakat fathah
6. *Farqi* artinya ...
- A. Membuang
B. Memasukkan
C. Mendengung
D. Membedakan
7. Mad yang terjadi karena ada hamzah istifham dan sesudahnya ada hamzah yang dibuang disebut dengan ...
- A. *Mad Badal*
B. *Mad Tamkin*
C. *Mad Farqi*
D. *Mad Silah*
8. Macam-macam *mad shilah* yaitu ...
- A. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Tawilah*
B. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah 'Iwad*
C. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Layyin*
D. *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi dan Mad Lazim Munfasil*
9. Kata *mukhaffaf* berarti ...
- A. Keras
B. Sederhana
C. Diberatkan
D. Diringankan
10. Secara bahasa, kata *shilah* berarti ...
- A. Gabungan
B. Hubungan
C. Perpaduan
D. Kesatuan

*Lampiran 4***POST-TEST****Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Mad**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Isilah nama dan kelas dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.
4. Tidak diperbolehkan untuk bekerjasama.
5. Periksalah jawaban dengan teliti sebelum diserahkan.

1. Cara membaca *mad badal* yaitu dipanjangkan ...

A. Satu alif	C. Tiga alif
B. Dua alif	D. Empat alif
2. Hukum bacaan *mad* yang terjadi karena huruf berharakat fathah bertemu dengan wau atau ya sukun disebut ...

A. <i>Mad Iwadh</i>	C. <i>Mad Badal</i>
B. <i>Mad Tamkin</i>	D. <i>Mad Layyin</i>
3. *Badal* artinya ...

A. Pergantian	C. Perubahan
B. Penyambungan	D. Penghapusan
4. Cara membaca *mad tamkin* adalah ...

A. Dengan mendengung	C. Dipanjangkan 1 harakat
B. Dipanjangkan 5 harakat	D. Dipanjangkan 2 harakat

5. Bacaan *mad tamkin* apabila terdapat huruf ya yang didahului dengan ...
- A. Hamzah fathah
B. Hamzah sukun
C. Ya tasydid harakat kasrah
D. Ya tasydid harakat fathah
6. *Farqi* artinya ...
- A. Membuang
B. Memasukkan
C. Mendengung
D. Membedakan
7. Mad yang terjadi karena ada hamzah istifham dan sesudahnya ada hamzah yang dibuang disebut dengan ...
- A. *Mad Badal*
B. *Mad Tamkin*
C. *Mad Farqi*
D. *Mad Silah*
8. Macam-macam *mad shilah* yaitu ...
- A. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Tawilah*
B. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah 'Iwad*
C. *Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Layyin*
D. *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi dan Mad Lazim Munfasil*
9. Kata *mukhaffaf* berarti ...
- A. Keras
B. Sederhana
C. Diberatkan
D. Diringankan
10. Secara bahasa, kata *shilah* berarti ...
- A. Gabungan
B. Hubungan
C. Perpaduan
D. Kesatuan

*Lampiran 5***ANGKET MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING***

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Tujuan angket respon ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.
2. Pada angket ini berisi 20 butir pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap butir pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
3. Tentukan pilihan Anda pada pernyataan yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada skala yang anda pilih.
4. Isilah nama dan kelas dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
5. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai.

Keterangan Skala :**SS : Sangat Setuju****S : Setuju****C : Cukup****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	C	TS	STS
1	Model pembelajaran <i>project based learning</i> menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.					
2	Model pembelajaran <i>project based learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran.					
3	Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> mendorong saya untuk menghasilkan produk sendiri.					
4	Saya dapat mudah memahami materi hukum bacaan yang diajarkan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
5	Saya merasakan adanya perubahan yang baik pada saat pembelajaran materi hukum bacaan <i>mad</i> menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
6	Saya berminat mengikuti pembelajaran apabila menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
7	Kemampuan berpikir saya semakin berkembang pada saat pembelajaran materi hukum bacaan <i>mad</i> menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					

8	Saya merasa senang jika pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
9	Saya merasa lebih mandiri dalam belajar menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> , karena saya dapat menyelesaikan masalah dengan cara saya sendiri.					
10	Saya dapat memahami dengan jelas materi hukum bacaan <i>mad</i> menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
11	Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> tidak menjadikan pembelajaran lebih menarik.					
12	Model pembelajaran <i>project based learning</i> tidak memotivasi saya untuk lebih aktif dalam pembelajaran.					
13	Saya merasa kesulitan dalam materi hukum bacaan <i>mad</i> menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
14	Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> tidak mendorong saya untuk menghasilkan produk sendiri.					
15	Model pembelajaran <i>project based</i>					

	<i>learning</i> tidak menonjolkan kemampuan kreativitas saya.					
16	Saya merasa tidak senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
17	Saya kesulitan dalam membuat projek.					
18	Daya nalar dan kemampuan saya tidak berkembang pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
19	Saya tidak merasakan suasana yang aktif dalam kegiatan pembelajaran materi hukum bacaan <i>mad</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					
20	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> .					

*Lampiran 6***ANGKET PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Tujuan angket respon ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.
2. Pada angket ini berisi 20 butir pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap butir pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
3. Tentukan pilihan Anda pada pernyataan yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada skala yang anda pilih.
4. Isilah nama dan kelas dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
5. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai.

Keterangan Skala :**SS : Sangat Setuju****S : Setuju****C : Cukup****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	C	TS	STS
1	Saya merasa guru menerangkan materi pembelajaran terlalu cepat.					
2	Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru.					
3	Saya giat belajar agar mendapatkan hasil yang bagus.					
4	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami pelajaran.					
5	Saya selalu bertanya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.					
6	Saya tidak pernah bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.					
7	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru.					
8	Saya tidak pernah menyelesaikan tugas yang diberikan guru.					
9	Guru yang menyampaikan materi pelajaran menarik perhatian.					
10	Pada proses pembelajaran, suasana di kelas menyenangkan.					
11	Nilai ulangan yang bagus membuat saya semakin rajin untuk belajar.					
12	Saya merasa senang jika diberikan pujian oleh guru.					
13	Saya merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam.					

14	Saya merasa senang jika hasil ulangan lebih baik dari teman.					
15	Saya merasa kecewa jika hasil ulangan teman lebih baik dari saya.					
16	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.					
17	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar.					
18	Saya merasa minat belajar saya kurang terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.					
19	Saya merasa kurang mampu menguasai mata pelajaran pendidikan agama Islam.					
20	Saya berperan aktif di dalam kelas untuk mendapatkan nilai tambahan.					



Lampiran 7

Daftar Hasil Angket Siswa (Prestasi Siswa)

NO	NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	AFIF FAIZUL ARIJ	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	1	4	5	4	3
3	AMARA INTAN FERONIKA	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4
4	AMELIA CHIKA DELVINA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4
5	ANDRI SOFIANTO	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4
6	ASTARI DWI CAHYANI	4	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	1	3	4	5	5	4	5	3	1
7	AZHAR ZERRIN	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	3	3	5	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5
9	BIYAN MALADI PASHA	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5	3
10	CATUR BUDI LUKITO	3	5	4	3	3	5	3	4	2	1	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5
11	ERVINA WULAN JUNITA	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	3	3
12	FADLI ADITIYA SYAFII	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	5

13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	5	3	3	5	4	4	2	3	3	4	3	1	5	1	3	3	4	4	3	3
15	FENI LUTFI LATIFAH	4	4	5	5	2	4	2	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4
16	HANIVA ALYA SYAHC RANY	3	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3
17	HAYKAL PRATAMA	4	4	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4
18	MEIKA NUR FAIZAH	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
19	MELLA AFRINDA	4	4	4	5	2	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
22	MUHAMMAD FAUZAN	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4
23	RISKA DWI PANGESTI	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	1	4	5	4	3
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3

Lampiran 8

Daftar Hasil Angket Siswa (Model Pembelajaran *Project Based Learning*)

NO	NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ACHMAD GHANI A	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3
2	AFIF FAIZUL ARIJ	4	3	4	4	5	1	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	5
3	AMELIA CHIKA DELVINA	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1
4	ANDRI SOFIANTO	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4
5	ASTARI DWI CAHYANI	2	4	5	4	3	5	2	4	3	1	2	1	4	3	2	4	5	3	5	3
6	AZHAR ZERRIN	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
7	BELLA PUTRI N	3	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	3	2	4	4
8	BIYAN MALADI PASHA	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5
9	CATUR BUDI LUKITO	4	3	3	5	4	2	5	3	3	5	5	4	5	3	3	4	3	3	5	5
10	ERVINA WULAN JUNITA	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
11	FADLI ADITIYA SYAFII	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3
12	FATHIA AZKIA ZAHARRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5

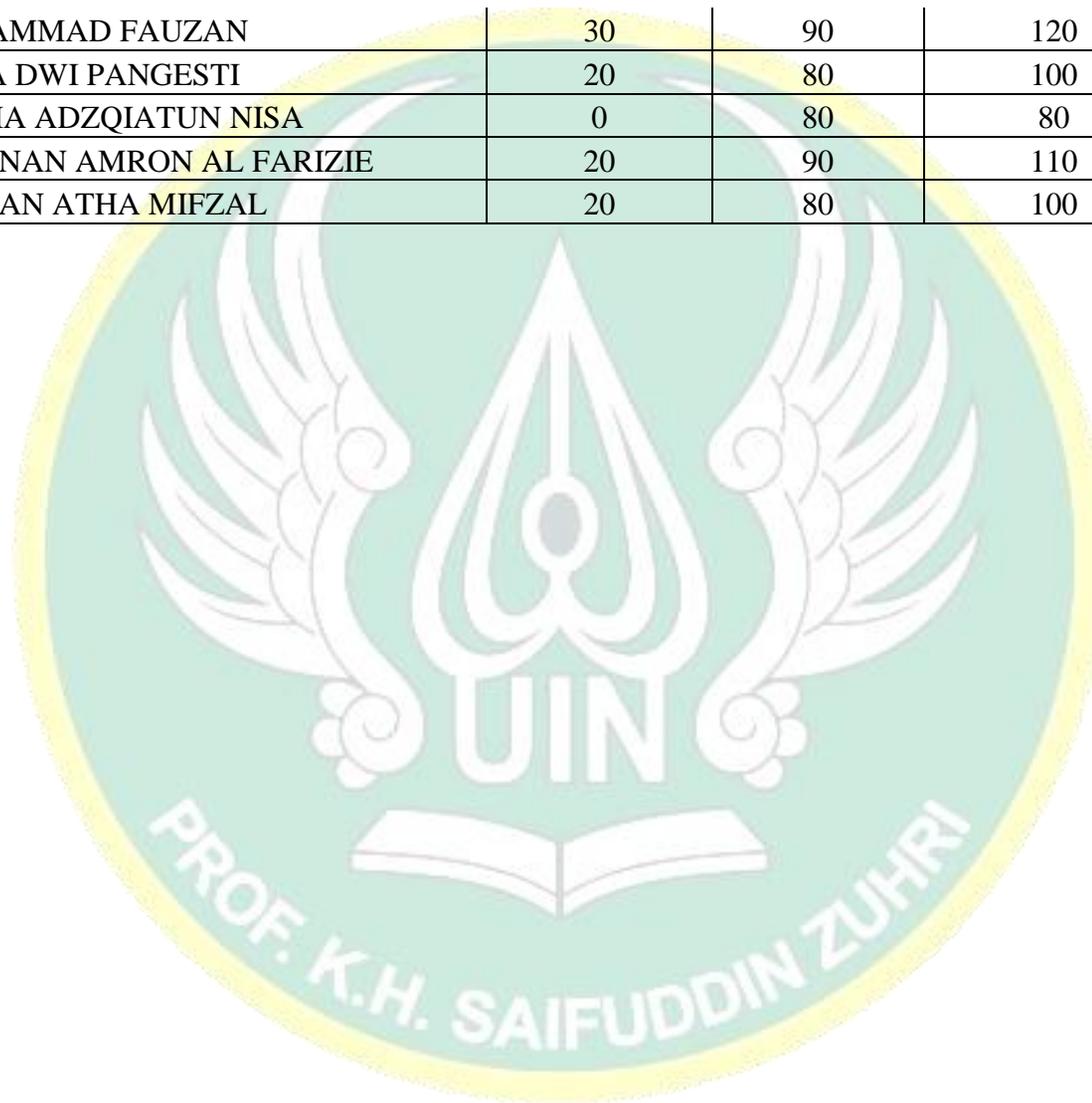
13	FATHON NIZARD M	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4
14	FENI LUTFI LATIFAH	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	1	3	3	4	4	3
15	HANIVA ALYA S	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	
16	HAYKAL PRATAMA	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
17	MEIKA NUR FAIZAH	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	5
18	MELLA AFRINDA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4
19	MUHAMMAD IQBAL S	4	5	3	4	3	2	5	1	3	4	4	1	3	2	3	1	5	2	4	3
20	MUHAMMAD FAUZAN	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	2	1	5
21	RISKA DWI PANGESTI	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
22	SHOFIA ADZQIATUN N	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	3
23	ZAHRAN ATHA MIFZAL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	M. FATURRAHMAN	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5
25	AMARA INTAN F	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3
26	SYAHNAN AMRON AL F	4	3	4	4	5	1	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	5

Lampiran 9

Daftar Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (Kelas VIII A)

NO	NAMA RESPONDEN	PRETEST	POSTTEST	JUMLAH
1	ACHMAD GHANI ANGGORO	30	80	110
2	AFIF FAIZUL ARIJ	20	80	100
3	AMARA INTAN FERONIKA	20	90	110
4	AMELIA CHIKA DELVINA	30	90	120
5	ANDRI SOFIANTO	20	80	100
6	ASTARI DWI CAHYANI	20	80	100
7	AZHAR ZERRIN	30	80	110
8	BELLA PUTRI NOVITASARI	10	70	80
9	BIYAN MALADI PASHA	10	70	80
10	CATUR BUDI LUKITO	20	80	100
11	ERVINA WULAN JUNITA	30	80	110
12	FADLI ADITIYA SYAFI'	40	100	140
13	FATHIA AZKIA ZAHARRA	20	100	120
14	FATHON NIZARD MIKA'ILLANO	0	80	80
15	FENI LUTFI LATIFAH	10	80	90
16	HANIVA ALYA SYAHCRANY	10	80	90
17	HAYKAL PRATAMA	20	70	90
18	MEIKA NUR FAIZAH	30	80	110
19	MELLA AFRINDA	30	80	110
20	MUHAMMAD IQBAL SYAFIQRI	20	70	90
21	MUHAMMAD FATURRAHMAN	10	80	90

22	MUHAMMAD FAUZAN	30	90	120
23	RISKA DWI PANGESTI	20	80	100
24	SHOFIA ADZQIATUN NISA	0	80	80
25	SYAHNAN AMRON AL FARIZIE	20	90	110
26	ZAHRAN ATHA MIFZAL	20	80	100

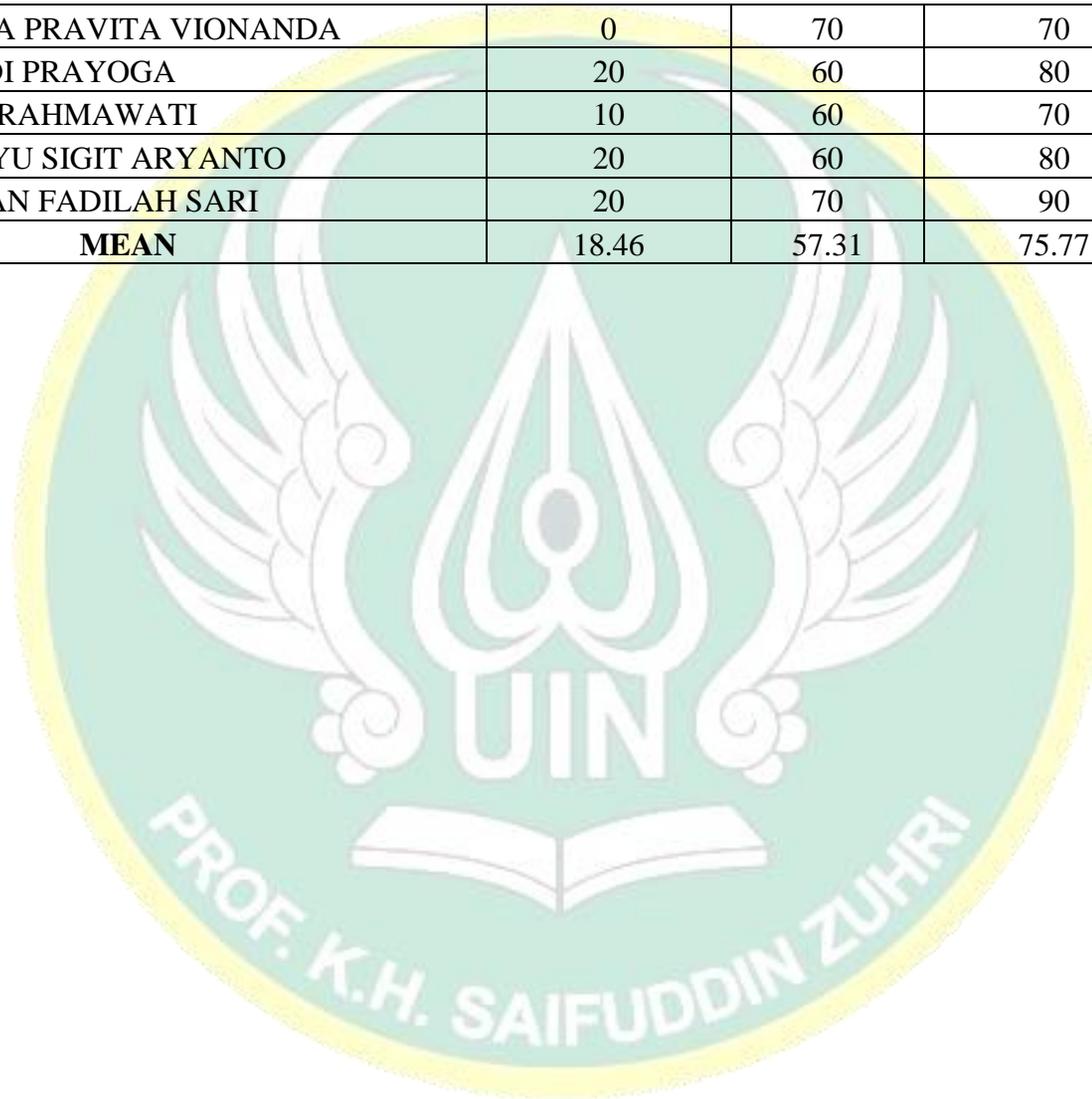


Lampiran 10

Daftar Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (Kelas VIII B)

NO	NAMA RESPONDEN	PRETEST	POSTTEST	JUMLAH
1	AHMAD MUHTAROM	20	50	70
2	AJI SETYAWAN	20	60	80
3	ALIF OKTA PRATAMA	10	40	50
4	CHIKA AULIA SAFITRIANI	20	50	70
5	DARMA MARGA PUTRA	20	50	70
6	DAVA OKTA RADITYA	30	60	90
7	DINDA AYU DIANI	40	60	100
8	DWI FALENA PUTRI	40	70	110
9	EBID WIJAYAKSONO	30	80	110
10	EKA AGUSTIN RAHMADANI	20	60	80
11	FADLAN PRATAMA HASQI	40	60	100
12	FAUZIA RAMADHANI	20	50	70
13	FERI MUHTADIN	0	40	40
14	HAFIZH RIZQI ARYA PRATAMA	10	20	30
15	HASAN ARFANI	10	30	40
16	IZA RESTIARINI	10	50	60
17	JULYANA ANGGRELIA	20	80	100
18	KHASBIYALLOH AL KHAFIDZ	10	60	70
19	MARCHEL FATHURASID P	20	70	90
20	MUFID MURTADHO	10	50	60
21	MUHAMMAD GALIH P	10	80	90

22	MUTIA PRAVITA VIONANDA	0	70	70
23	NANDI PRAYOGA	20	60	80
24	PUJA RAHMAWATI	10	60	70
25	WAHYU SIGIT ARYANTO	20	60	80
26	WULAN FADILAH SARI	20	70	90
MEAN		18.46	57.31	75.77



Lampiran 11

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.43/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA

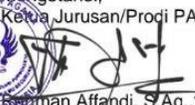
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Inneke Arum Kalwardani
NIM : 1917402022
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Kasmun Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



Lampiran 12

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-785/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Inneke Arum Kalwardani
NIM : 1917402022
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 13

Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

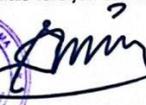
Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

INNEKE ARUM KALWARDANI
1917402022

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 14

Sertifikat KKN



The certificate features a decorative border with green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0519/K.LPPM/KKN.50/09/2022' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as follows: Name: INNEKE ARUM KALWARDANI, NIM: 1917402022, Faculty: Tarbiyah & Ilmu Keguruan, and Program of Study: Pendidikan Agama Islam (PAI). The certificate states that the student has successfully completed the KKN activity for the 50th cohort in 2022, achieving a grade of A (86). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom left.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0519/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **INNEKE ARUM KALWARDANI**
NIM : **1917402022**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (86)**.



Certificate Validation

Lampiran 15

Sertifikat BTA PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13643/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : INNEKE ARUM KALWARDANI
NIM : 1917402022

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 77
# Tartil	: 70
# Imla'	: 80
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 13 Agt 2020

ValidationCode

Lampiran 16

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8250/V/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / A-
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	76 / B+

Diberikan Kepada:

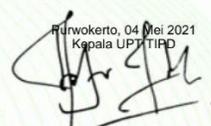
INNEKE ARUM KALWARDANI
NIM: 1917402022

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 04 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Purwokerto, 04 Mei 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 17

Sertifikat Bahasa Arab

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣٧٨٢

منحت الى

الاسم

: إنيني أروم كلورداني

المولودة

: بيانوماس، ٤ سبتمبر ٢٠٠١

الذي حصل على



٥٤ :

فهم المسموع

٥١ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٤ :

فهم المقروء

٥٣٣ :

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 18

Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13782/2019

This is to certify that

Name : INNEKE ARUM KALWARDANI
Date of Birth : BANYUMAS, September 4th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 13th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score : 450



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 15th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 19

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3166/Un.19/D.FTIK/PP.21.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

21 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kroya
Kec. Kroya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : INNEKE ARUM KALWARDANI
2. NIM : 1917402022
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jalan Balai Desa Sirau No 10 RT 04 RW 07 Desa Sirau
kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas
6. Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING TERHADAP PRESTASI SISWA PADA RUMPUN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 KROYA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Model Pembelajaran Project Based Learning dan Prestasi Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA
3. Tanggal Riset : 21-03-2023 s/d 21-05-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yanya

Lampiran 20

Surat Balasan Riset Individu



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA
CABANG MUHAMMADIYAH KROYA

Alamat : Jl. Temulawak I Gentasari Kec. Kroya Kab. Cilacap 53282 Phon. 0282 5296874

SURAT PERMOHONAN IZIN RISET

Nomor : 024/IV.4.AU/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Muhamadiyah 2 Kroya, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Inneke Arum Kalwardani
NIM : 1917402022
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unniversitas Islam Negri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, diizinkan untuk melakukan obesrvasi di SMP Muhammadiyah 2 Kroya mulai dari 21 Maret 2023 s.d. 21 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kroya, 12 Juni 2023
Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kroya

NURJANAH, S.E
NIP. -

Lampiran 21

Surat Observasi



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 2 KROYA
CABANG MUHAMMADIYAH KROYA

Alamat : Jl. Temulawak 1 Gentasari Kec. Kroya Kab. Cilacap 53282 Phon. 0282 5296874

Nomor : 421 / 422 / 018 / 2022 Kroya, 19 Oktober 2022
Lamp : -
Hal : Pemberian Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Inneke Arum Kalwardani
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam kami sampaikan semoga rahman dan rahim selalu menyertai kita semua, Aamiin.

Berdasarkan surat nomor B.m.2701/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 yang kami terima mengenai permohonan Ijin Observasi Pendahuluan, maka dengan ini kami memberikan Ijin kepada **Inneke Arum Kalwardani** dengan NIM 1917402022 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk melakukan Observasi Pendahuluan di SMP Muhammadiyah 2 Kroya yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 s.d. 01 November 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Inneke Arum Kalwardani
2. NIM : 1917402022
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas/ 04 September 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Balai Desa Sirau No. 10, RT 04
RW 07 Desa Sirau, Kecamatan
Kemranjen, Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Moh. Muchdar Dimyati
6. Nama Ibu : May Susilowati

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah 1 Sirau, tahun lulus 2013
2. MTs Muhammadiyah Sirau, tahun lulus 2016
3. MA Negeri 3 Cilacap, tahun lulus 2019
4. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun masuk 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dewan Ambalan MA Negeri 3 Cilacap

Purwokerto, 15 Juni 2023



Inneke Arum Kalwardani